

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT  
BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
TBK UNIT SALO KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**



**ASWAR H.THAMRIN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT  
BERMASALAH PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
TBK UNIT SALO KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**ASWAR H.THAMRIN**

**1293142059**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2016**

15231713, 14 Feb 2006, 18:04:42

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Tratado: *El Nuevo Pacto*

毛羽士 山崎の相談役

Prüfungstermin: 2016/2017

[illegible][illegible]

Professoren des Fachbereiches Wirtschaftswissenschaften der Universität  
zu Köln, Prof. Dr. Gert Grottel, Fakultät für Betriebswirtschaftliche  
Wissenschaften, Prof. Dr. Gert Grottel, Fakultät für Betriebswirtschaftliche  
Wissenschaften.

Money is left over.

பெரிதெரிந்தது.

Period: 1989-1993

Handwritten signature: *[Signature]*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aswar H.Thamrin  
NIM : 1293142059  
Tempat/tgl lahir : Pinrang/ 04 Juni 1994  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sulo Kabupaten Pinrang.

Dosen pembimbing :

1. Dr. Abdi Akbar Idris, ST.,MM
2. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si

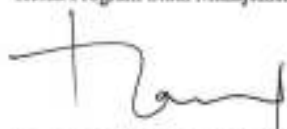
Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Juli 2016

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si  
NIP. 19630715 198811 1 001



Aswar H.Thamrin  
NIM. 1293142059

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Aswar H.Thamrin dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293142059, berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 4305/UN.36.22/KM/2016 tanggal 18 Juli 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Selasa, 19 Juli 2016.

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP.195912311986011005

Panitia Ujian :

- |                  |                                      |         |
|------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si         | (.....) |
| 2. Wakil Ketua   | : Dr. Anwar Rundi, SE, M.Si          | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Uhad Darmawan Natsir, SE, M.Si     | (.....) |
| 4. Pembimbing I  | : Dr. Abdi Akber Idris, ST, MM       | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Roenasyah Sahabuddin, SE, M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I     | : Des. H. Muhammad Djufri, M.Pd      | (.....) |
| 7. Penguji II    | : Nurman, SE, M.Si                   | (.....) |

## **MOTTO**

“Ilmu itu bagaikan binatang buruan sedangkan pena adalah pengikatnya maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat. Alangkah bodohnya jika kamu mendapatkan kijang (binatang buruan). Namun kamu tidak mengikatnya hingga akhirnya bintang buruan itu lepas d tengah-tengah manusia”. (Imam Syafi’i)

Niat yang tulus akan

Menghasilkan buah yang baik pula

Ketahuilah .....

Usaha Tidak akan mengkhianati hasil (Aswar H.Thamrin)

## **Aku Persembahkan Karya ini:**

- Kepada Ayahanda dan ibunda tercinta sebagai rasa hormat dan baktiku, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang telah engkau berikan yang tak pernah ada hentinya,
- Keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi
- Sahabat dan teman-temanku yang kubanggakan ku persembahkan karya ini sebagai semangat perjuangan
- Teman-teman angkatan 2012
- Almamaterku tercinta

## **ABSTRAK**

**Aswar H.Thamrin 2016.** :*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Salo kabupaten Pinrang.*(Dibimbing oleh Dr. Abdi Akbar Idris, ST. MM dan Dr. Romansyah Sahabuddin,SE.,M.Si). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal bank dan eksternal bank (debitur) yaitu: jaminan, pengawasan kredit, dan karakter debitur, kondisi usaha, kemampuan manajerial debitur terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pinrang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan dengan menggunakan daftar kuesioner kepada 70 responden dalam status debitur bermasalah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS ver. 23.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Faktor Internal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah(Y), variabel Faktor Eksternal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah (Y).

Kata Kunci: Kredit bermasalah (NPL)

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Salam dan shalawat penulis kirimkan kepada junjungan tercinta Nabiullah Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya yang tetap istiqomah dalam ajaran beliau.

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan selanjutnya, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut: BAB 1 Pendahuluan, yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian. BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, yang terdiri atas Tinjauan Pustaka, kerangka Pikir dan Hipotesis. BAB III Metode Penelitian , yang terdiri atas Variabel dan Desain Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri atas Gambaran Umum perusahaan, Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. BAB V Kesimpulan dan Saran, yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda H. Thamrin, Ibunda Hj. Saribulan, Adik-adik-ku, Andika H.thamrin,Irwanda H.Thamrin,Ferdiansa H.Thamrin,Muhammad Alif. yang telah mendidik dan memberi dukungan, pengorbanan , doa yang tulus



dengan penuh kasih sayang dan kesabaran dan mendidik penulis hingga dapat menempuh pendidikan yang layak. Bagi penulis mereka adalah orang yang hebat dan begitu berharga sehingga kata terima kasih belum sebanding dengan apa yang mereka berikan dari penulis kecil sampai sekarang. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ;

1. Bapak Dr. Abdi Akbar Idris, ST.MM Sebagai Penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang dengan segala kesabaran, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi
2. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si. sebagai Ketua prodi manajemen fakultas ekonomi sekaligus Pembimbing II yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammad Djufri, M.pd. sebagai Penguji I yang telah memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan ini.
4. Bapak Nurman, SE., M.Si. Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan ini
5. Bapak Dr. Muhammad Aziz, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan para Pembantu Dekan, serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi
6. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M TP. Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas segala fasilitas perkuliahan yang menunjang sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas.

7. Bapak Husain Pallatai, Kepala unit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Salo Kabupaten Pinrang, Kak Citra Musakkir, Sunarti, dan Staf lainnya yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang setia menemani penulis hingga akhir, Hendra (Raka), Cokro, Anugrah, Rustan, Idris, Idrus, H.uchu, Razel, Ruslan dll . Kalian memang teman yang luar biasa hebat dan selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Kebaikan dan kasih sayang kalian tidak bakal terlupakan oleh Penulis.
9. Terkhusus kepada Andi Nurul Azizah . penulis berterimakasih atas segala perhatian yang selama yang diberikan kepada penulis selama kuliah hingga akhir .
10. Teman-teman seperjuangan pada Program Studi Manajemen khususnya angkatan '12, Cokro, Anugrah, Idris, Rustan, Rias, Almis, Wandu, Asrul, Richar dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, doa dan ilmu. *"Forever In Brotherhood"*. Tanpa kalian penulis mungkin akan terasa asing berada di dunia kampus tercinta kita.
11. Teman-teman kos. Terkhususnya bapak kos , Papi Yang selalu memberikan masukan yang baik dan tetangga kos, Om Yusdar dan ibu Ema , yang sdh menjadikan penulis seperti anaknya sendiri selama kuliah hingga akhir, Terima kasih atas segala canda tawa yang telah kalian berikan, suka dan duka yang telah kita lewati bersama dengan rasa

kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah kalian selama ini.

12. Bapak/Ibu Posko, Teman-teman KKN di Sidereng – Kab. Sidrap. Terima kasih atas kebersamaan yang indah meskipun singkat, semoga terjalin abadi.

13. Bagi semua orang yang penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu-satu terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga segala bantuan, bimbingan dan doa yang telah penulis terima bernilai ibadah dan mendapat pahala dan rahmat dari Allah SWT. Semoga Allah membalas yang terbaik dikemudian hari. Amin

Akhirnya harapan dan doa penulis semoga mendapat ridha dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua serta bernilai ibadah di sisi-Nya Insya Allah Amin Ya Rabbal Alamin dan semoga kesalahan atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semakin memotivasi penulis dalam belajar dan berguna bagi pembaca yang budiman. Amin.

Makassar, Juli 2016

Aswar H.Thamrin

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Hal. i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Penelitian.....	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain penelitian.....	33
B. Desain Operasional Variabel dan Pengukuran variabel.....	35

C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Jenis Dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengukuran Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Rancangan Analisis Data.....	43
I. Rancangan Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>104</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Judul	Hal.
1.	Laporan Perkembangan Kredit Mikro (Kupedes) .....	5

2. Definisi Operasional.....	37
3. Karakteristik Responden .....	57
4. Hasil Uji Validitas .....	59
5. Hasil Uji Ralibilitas X1 .....	62
6. Hasil Uji Ralibilitas X2 .....	62
7. Hasil Uji Ralibilitas Y .....	63
8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
9. Hasil Uji Autokolerasi.....	64
10. Hasil Uji Normalitas.....	64
11. Hasil Uji Regresi Berganda .....	65
12. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67
13. Hasil Uji F .....	67
14. Hasil Uji T .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Nama	Hal.
1. Skema Kerangka Penelitian.....		31

2. Skema Desain Penelitian.....	34
3. Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia .....	50

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul	Hal.
1. Daftar Kuesioner.....		76

2. Data Responden .....	80
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	86
4. Hasil Analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik .....	90
5. Laporan Perkembangan Kredit Mikro (Kupedes).....	93
6. Usulan Judul Skripsi / Penulisan Skripsi.....	94
7. Persetujuan Judul Dan Calon Pembimbing.....	95
8. Permintaan Izin Melaksanakan Pra-Penelitian.....	96
9. Surat Balasan Permohonan Izin Pra Penelitian.....	97
10. Permintaan Izin Melaksanakan Pra-Penelitian.....	98
11. Surat Balasan Persetujuan Izin Penelitian.....	99
12. Permohonan Izin Penelitian.....	100
13. Izin / Rekomendasi Penelitian dari Balitbangda.....	101
14. Undangan Ujian Skripsi.....	102
15. Surat Keputusan Dekan FE UNM.....	103



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan terhadap masyarakat, dalam kegiatan operasional bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang perbankan menjelaskan bahwa “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”..

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Melakukan pengelolaan dana yang diperoleh dari simpanan para nasabah berupa tabungan (Simpedes dan Britama) dan deposito (Depobri) yang disalurkan dalam bentuk kredit (Kredit umum pedesaan/kupedes) kepada pengusaha kecil yang tinggal dipedesaan karena salah satu ciri umum yang melekat dalam masyarakat pedesaan adalah permodalan yang masih lemah. Kekurangan modal ini membatasi ruang gerak aktivitas usaha yang dilakukan masyarakat desa yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan. Pemilikan dana yang terbatas dan sumber dana dari luar yang sulit diperoleh membuat masyarakat desa mengalami kesulitan dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya.

PT. BRI (Persero) Tbk Unit Salo Memprioritaskan kupedes untuk golongan pengusaha kecil dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan produksi

guna mencapai kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, karena pengusaha kecil adalah salah satu bagian dari struktur perekonomian yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi, sebelum fasilitas kupedes diberikan maka pihak PT. BRI(Persero) Tbk Unit Salo harus merasa yakin bahwa kupedes yang diberikan benar-benar akan kembali . Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kupedes disalurkan.

PT. BRI (Persero) Tbk Unit Salo memberikan kredit kepada peminjam, jika bank merasa yakin bahwa kredit yang diberikan kepada calon nasabah yang akan diterimanya sesuai jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Bila ada satu atau beberapa debitur yang tidak menaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu kupedes yang diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau pembayarannya akan menunggak.

Berdasarkan ketentuannya Bank Indonesia (BI) menggolongkan kualitas kredit yaitu (1) Lancar (pas) artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah, (2) dalam perhatian khusus (special mention) artinya kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga perlu memperoleh perhatian, (3) kurang lancar (substandard) artinya apabila kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulai tersendat-sendat, namun nasabah masih mampu membayar, (4) diragukan (doubtful) yaitu kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan, dan (5) macet (loss) apabila nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan.

Sudah kita pahami bahwa salah satu resiko yang dihadapi oleh setiap bank dalam menjalankan usahanya adalah resiko kredit. Resiko kredit adalah resiko yang timbul sebagai akibat kegagalan debitur memenuhi kewajiban. Resiko kredit yang timbul dalam pemberian kredit masih sangat dominan karena kegiatan bank paling banyak masih di sektor kredit. Adanya resiko kredit yang mengancam bank harus di antisipasi secara tepat.

Dalam praktek perbankan, kredit bermasalah merupakan semua kredit yang memiliki risiko tinggi karena debitur telah gagal/menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. Kredes bermasalah adalah kredit non performing loan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Menurut Ismail (2010), secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal bank seperti analisis yang kurang tepat, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur, dsb.

Faktor eksternal terdiri dari unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah dan unsur ketidaksengajaan. Unsur kesengajaan contohnya nasabah sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, debitur melakukan ekspansi terlalu besar, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan, dsb. Sedangkan unsur ketidaksengajaan seperti usaha debitur yang terbatas, usaha debitur tidak dapat bersaing dengan pasar, perubahan kebijakan pemerintah, serta bencana alam, dsb.

Permasalahan Kredit yang biasanya timbul dapat terjadi pada saat pertama kali diberikannya kucuran dana oleh bank kepada pihak debitur, seperti pemberian kredit yang dilakukan tanpa akad perjanjian kredit yang tentunya hal ini merupakan kejadian yang sangat tidak masuk akal dan jelas akan sangat merugikan pihak debitur, atau bisa juga kredit itu bermasalah di tengah masa perkreditan. Kredit yang bermasalah di tengah masa perkreditan misalnya seperti seorang debitur yang mengalami kesulitan keuangannya sehingga pembayaran kewajiban atas kredit tidak dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Kemudian bisa juga diakibatkan oleh kondisi diluar bisnis debitur, seperti kondisi keamanan yang tidak mendukung untuk berjalannya proses bisnis debitur tersebut atau juga kondisi alam yang tidak bersahabat seperti terjadinya bencana alam, cuaca yang buruk dan lain-lain yang tentunya semua kondisi tersebut akan sangat menghambat berjalannya proses bisnis debitur dan tentunya akan berdampak secara langsung kepada bank sebagai debitur dengan tidak dapat dipenuhinya kewajiban debitur kepada kreditur.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis meringkas menjadi beberapa poin sebagai variabel dependent dalam penelitian ini yaitu faktor internal (X1) Indikatornya berupa jaminan dan pengawasan kredit, sedangkan faktor eksternal (X2) Indikatornya berupa karakter debitur , kondisi usaha , dan kemampuan manajerial .

Sebagai gambaran awal PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo di Kabupaten Pinrang melalui laporan kreditnya memperlihatkan Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro (Kupedes) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang.

**Tabel 1. Data Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro (Kupedes) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2015**

Tahun	Debitur (ORANG)	OS Kupedes (Rp)	%	Debitur Bermasalah (Orang)	Kredit Bermasalah (Rp)	%	NPL (%)
2013	1554	33.337.000.000	-	53	772.000.000	-	2.3
2014	1593	37.908.000.000	1.13	57	842.000.000	1.09	2.2
2015	1704	41.007.000.000	1.08	64	897.000.000	1.06	2.1

Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang (data diolah), 2016

Berdasarkan data pada tabel 1. diketahui bahwa Outstanding (OS) Kupedes meningkat dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan jumlah debitur yang menggunakan kredit kupedes dari 1554 nasabah pada tahun 2013 meningkat menjadi 1593 nasabah dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 1704 nasabah. Dengan demikian peningkatan debitur dari tahun 2013 sampai pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan debitur sebesar 150 debitur.

Dari keseluruhan jumlah debitur tersebut, beberapa nasabah mengalami masalah dalam pengembalian kredit. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kredit Bermasalah (NPL) mengalami peningkatan namun pada persentase NPL mengalami penurunan, hal ini membuktikan bahwa jumlah kredit bermasalah

meningkat (NPL) namun kenyataannya persentase NPL tdk mengikuti atau mengalami penurunan.

Pengurangan risiko kredit bermasalah dapat di upayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah. Selama tiga tahun terlihat adanya peningkatan kredit bermasalah yang cukup signifikan. Peningkatan kredit bermasalah ini menjadi satu landasan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul :  
***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang”.***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini adalah “Faktor Internal dan faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang”.

## **C. Tujuan Hasil Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui kausalitas faktor Internal dan faktor Eksternal penyebab kredit bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang periode tahun 2013-2015.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk unit Salo Kabupaten Pinrang.
2. Sebagai pelengkap atau pembanding penelitian sebelumnya, dan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Bank**

Asal dari kata Bank adalah dari bahasa Italia yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai: Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Menurut (Kuncoro, 2002:68) bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa- jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak- pihak di luar negeri, maupun masyarakat dalam negeri. Dana dari pemilik bank berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank.

##### **2. Pengertian Kredit**

Menurut (Veithzal Riva'i, 2007:130). Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu kreditur atas dasar kepercayaan kepada pihak lain



atau debitur dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak .

Menurut (Thamrin, 2012: 162). Kata kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan, dalam artian bahwa seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan, apabila seseorang memperoleh kredit berarti mereka memperoleh kepercayaan maka dari itu dasar dari kredit adalah kepercayaan.

Menurut (Kasmir, 2012: 113). Pengertian Kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah Penyediaan Uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari beberapa pengertian tentang kredit yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau perjanjian kesepakatan bahwa pembayarannya dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati beserta besarnya bunga yang ditetapkan.

### **3. Unsur-Unsur Kredit**

Menurut (Kasmir, 2010: 75). Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

#### 1) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (rentenir) bahwa kredit yang diberikan berupa uang akan benar-benar diterima kembali di masa mendatang.

#### 2) Kesepakatan

Di samping unsur kepercayaan, juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dan si penerima kredit. Kesepakatan ini biasanya berupa jumlah pinjaman, tingkat bunga, lama pinjaman, ataupun jaminan jika ada.

#### 3) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati

#### 4) Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.

#### 5) Balas Jasa

Akibat dari pemberian kredit tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan rentenir berasal dari bunga pinjaman dan biaya administrasi jika ada.

### **4. Jenis-Jenis Kredit**

(Ismail, 2010). Kredit dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

#### 1) Kredit dilihat dari tujuan penggunaan

##### a) Kredit Investasi

Kredit Investasi merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk pengadaan barang-barang modal (aktiva tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Secara umum, kredit investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan baru atau proyek baru, maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin, dan peralatan, pembelian kendaraan yang digunakan untuk kelancaran usaha, dan perluasan perusahaan. Kredit investasi ini nominalnya besar, maka pada umumnya jangka waktunya lebih dari satu tahun, jangka menengah, dan panjang.

b) Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Kredit modal kerja ini, biasanya diberikan dalam jangka pendek yaitu lamanya satu tahun. Kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, biaya upah, untuk menutup piutang dagang, pembelian barang dagangan, kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan dalam satu tahun.

c) Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan keperluan usaha. Beberapa contoh kredit konsumtif antara lain, kredit untuk pembelian rumah tinggal, kendaraan bermotor untuk dipakai sendiri, dan kredit untuk keperluan lain yang habis pakai. Dalam praktiknya bank juga memberikan kredit kepada pegawai negeri sipil, BUMN, Swasta dalam

bentuk kredit konsumtif untuk memenuhi kebutuhannya misalnya untuk pembelian komputer, dan barang elektronik.

## 2) Kredit dilihat dari sektor usaha

### a) Sektor Industri

Kredit yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri, yaitu sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah suatu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah lebih tinggi. Beberapa contoh sektor industri antara lain industri elektronik, pertambangan, kimia, tekstil.

### b) Sektor Perdagangan

Kredit ini diberikan kepada pengusaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik perdagangan kecil, menengah, dan perdagangan besar. Kredit ini dimaksudkan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha perdagangan. Misalnya, untuk memperbesar jumlah penjualan atau memperbesar pasar. Beberapa contoh kredit perdagangan antara lain kredit yang diberikan kepada usaha supermarket, distributor, eksportir, importir, rumah makan, dan usaha perdagangan lainnya.

### c) Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan

Kredit ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Kredit tersebut biasanya diberikan dalam bentuk kredit modal kerja maupun investasi kepada pengusaha tambak, petani, dan nelayan.

d) Sektor Jasa

Sektor jasa sebagaimana tersebut di bawah ini yang dapat diberikan kredit oleh bank antara lain jasa pendidikan, jasa rumah sakit, jasa angkutan, dan jasa lainnya.

e) Sektor Perumahan

Bank memberikan kredit kepada debitur yang bergerak di bidang pembangunan perumahan. Pada umumnya, diberikan dalam bentuk kredit konstruksi, yaitu kredit untuk pembangunan perumahan. Adapun cara pembayaran kembali yaitu dipotong dari produk rumah yang telah terjual. Kredit ini diberikan oleh bank tertentu, misalnya BTN memberikan kredit kepada pengembang untuk membangun rumah di kawasan perumahan tertentu.

3) Kredit dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan Jaminan

Kredit dengan jaminan merupakan jenis kredit yang didukung dengan jaminan (agunan). Kredit dengan jaminan ini dapat digolongkan menjadi jaminan perorangan, benda berwujud, dan benda tidak berwujud.

b) Kredit tanpa jaminan

Kredit yang diberikan kepada debitur tanpa didukung adanya jaminan. Kredit tersebut diberikan atas dasar kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur. Kredit tanpa jaminan ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank apabila debitur wanprestasi.

#### 4) Kredit dilihat dari jumlahnya

##### a) Kredit UMKM

Kredit UMKM merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha dengan skala usaha sangat kecil. Misalnya kredit yang diberikan bank kepada pengusaha tempe, dan peracangan.

##### b) Kredit UKM

Kredit yang diberikan kepada pengusaha dengan batasan antara Rp 50.000.000,-dan tidak melebihi Rp 350.000.000,-UKM sudah memiliki modal yang cukup, serta administrasi yang lebih baik dibanding dengan UMKM, sehingga bank juga dapat memenuhi permohonan kreditnya. Kredit UKM antara lain kredit untuk koperasi, pengusaha kecil (perdagangan, toko, dan grosir).

##### c) Kredit Korporasi

Jenis kredit ini merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dengan jumlah besar dan diperuntukkan kepada debitur besar (korporasi). Pada umumnya, bank lebih mudah melakukan analisis terhadap debitur korporasi karena datakeuangannya lebih lengkap, administrasinya baik, dan struktur permodalannya kuat.

### **5. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5C, analisis 7P, dan studi kelayakan. Kedua prinsip ini, 5C dan 7P memiliki persamaan, yaitu apa-apa yang terkandung dalam 5C dirinci lebih lanjut

dalam prinsip 7P di samping lebih terinci juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 5C.

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

- 1) Character (penilaian watak)
- 2) Capacity (penilaian kemampuan)
- 3) Capital (penilaian terhadap modal)
- 4) Collateral (penilaian terhadap angunan)
- 5) Condition (penilaian terhadap prospek usaha debitur)

Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Personality (kepribadian)
- 2) Party (para pihak)
- 3) Perpose (tujuan)
- 4) Prospect (kemungkinan)
- 5) Payment (pembayaran)
- 6) Profitability (perolehan laba)
- 7) Protection (perlindungan)

## **6. Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit, diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank

tersebut menilai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing bank.

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut:

1) Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan :

- a) Pengajuan proposal hendaknya berisi latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan, besarnya kredit dan jangka waktu, cara pemohon mengembalikan kredit, dan jaminan kredit
- b) Melampirkan dokumen-dokumen yang meliputi foto kopi akte notaris, TDP (Tanda Daftar Perusahaan), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), neraca dan laporan laba rugi tiga tahun terakhir, bukti diri dari pimpinan perusahaan, dan fotokopi sertifikat jaminan.
- c) Penilaian yang dapat dilakukan untuk sementara adalah dari neraca dan laporan laba rugi yang ada dengan menggunakan rasio-rasio seperti current ratio, acid test ratio, inventory turnover, sales to receivable ratio, profit margin ratio, return on neet worth, working capital.



## 2) Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar, termasuk menyelidiki keabsahan berkas. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau belum cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan.

## 3) Wawancara awal

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bank apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya dalam wawancara ini dibuat serileks mungkin, sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikan si debitur waktu berbicara lebih banyak, sehingga bank memperoleh informasi yang lebih banyak pula.

## 4) Pemeriksaan ke lapangan

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil Pemeriksaan di lapangan dicocokkan dengan hasil wawancara I. Pada saat hendak melakukan pemeriksaan ke lapangan hendaknya jangan diberitahu kepada nasabah. Sehingga apa yang kita lihat di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5) Wawancara kedua

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan pemeriksaan di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat on the spot apakah sesuai dan mengandung suatu kebenaran.

6) Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya keputusan kredit yang akan diumumkan mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, biaya-biaya yang harus dibayar, waktu pencairan kredit. Keputusan kredit biasanya merupakan keputusan tim. Begitu pula bagi kredit yang ditolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

7) Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan terlebih dulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung atau dengan melalui notaris.

8) Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit dan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9) Penyaluran/penarikan dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus atau secara bertahap.

## 7. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah pemberian suatu fasilitas kredit mengandung risiko kemacetan. Akibatnya, kredit tidak dapat ditagih, sehingga menimbulkan kerugian.

Menurut (Ikatan Bankir Indonesia 2015:91). Ada beberapa pengertian kredit bermasalah :

- a) Kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan bank.
- b) Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- c) Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajiban, baik dalam bentuk pembayaran kredit kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur.
- d) Kredit di mana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali sehingga belum mencapai/ memenuhi target yang diinginkan oleh bank.

- e) Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau potensi kerugian diperusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- f) Mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.
- g) Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

Definisi kredit bermasalah menurut para ahli :

(As.Mahmoeddin, 2002:2). Kredit bermasalah adalah kredit dimana debiturnya tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya.

(S. Mantayborbir, et al, 2002:23). Suatu kredit dikatakan bermasalah karena debitur manprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu, misalnya pembayaran atas perhitungan bunga maupun utang pokok.

(joyosumarno, edisi No.47,1994:13.). Kredit bermasalah adalah yang angsuran pokok dan bunganya tidak dapat dilunasi selama lebih dari 2 masa angsuran ditambah 21 bulan, atau penyelesaian kredit telah diserahkan kepada pengadilan atau badan urusan piutang lelang negara atau telah diajukan ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

Indikator Kredit Bermasalah :

- a. Kurang Lancar (KL)  
Kredit yang terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 91 hari s/d 180 hari.
- b. Diragukan (D)

Kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 181 hari s/d 270 hari.

c. Macet (M)

Kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 271 hari s/d 360 hari.

## **8. Faktor Penyebab Kredit Bermasalah**

Menurut (Ismail, 2010). Dalam penyaluran kredit, tidak selamanya kredit yang diberikan bank kepada debitur akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan di dalam perjanjian kredit. Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, yaitu faktor internal bank dan faktor eksternal bank.

### **1) Faktor Intern Bank**

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b. Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, bank melakukan over taksasi terhadap nilai agunan.
- c. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.

- e. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur; dsb.

## 2. Faktor Ekstern Bank

### a) Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah

- 1) Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya;
- 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja;
- 3) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (side streaming). Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk modal kerja; dsb.

### b) Unsur ketidaksengajaan

- a. Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran;
- b. Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi;
- c. Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur;

- d. Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur;

## **9. Dampak Kredit Bermasalah**

Menurut (Ismail, 2010). Berikut ini beberapa dampak jika kredit yang disalurkan oleh bank bermasalah, antara lain:

- 1) Laba/Rugi bank menurun

Penurunan Laba tersebut diakibatkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

- 2) *Bad Debt Ratio* menjadi lebih besar

Rasio aktiva produktif menjadi lebih rendah.

- 3) Biaya pencadangan penghapusan kredit meningkat

Bank perlu membentuk pencadangan atas kredit bermasalah yang lebih besar. Biaya pencadangan penghapusan kredit akan berpengaruh pada penurunan keuntungan bank.

- 4) *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menurun

Penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan *Return On Assets*, karena Return turun, maka ROA dan ROE akan menurun.

## **10. Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah**

Bank melaksanakan analisis yang mendalam sebelum memutuskan untuk menyetujui ataupun menolak permohonan kredit dari calon debitur. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi permasalahan atas kredit yang telah disalurkan. Akan tetapi, meskipun bank telah melakukan analisis yang cermat, risiko kredit bermasalah juga mungkin terjadi. Tidak ada satupun bank di dunia ini yang tidak

memiliki kredit bermasalah, karena tidak mungkin dari semua kredit yang disalurkan, semuanya lancar.

Menurut (Ismail, 2010). Upaya yang dilakukan bank untuk penyelamatan terhadap kredit bermasalah antara lain:

1) Rescheduling (Penjadwalan Kembali)

Rescheduling merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempunyai itikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok maupun angsuran bunga dengan jadwal yang telah dijanjikan. Penjadwalan kembali dilakukan oleh bank dengan harapan debitur dapat membayar kembali kewajibannya.

Namun demikian, jadwal yang baru tersebut akan disesuaikan dengan cash flow perusahaan, sehingga upaya rescheduling ini dapat membuahkan hasil dan nasabah menjadi lancar kembali.

Beberapa alternatif rescheduling yang dapat diberikan bank antara lain:

- a. Perpanjangan jangka waktu kredit. Misalnya jangka waktu kredit dua tahun diperpanjang menjadi lima tahun, sehingga total angsuran perbulan menjadi lebih rendah.
- b. Jadwal angsuran bulanan diubah menjadi triwulan. Perubahan jadwal tersebut akan memberi kesempatan nasabah mengumpulkan dana untuk mengangsur dalam triwulan. Hal ini disesuaikan dengan penerimaan penjualan.
- c. Memperkecil angsuran pokok dengan jangka waktu akan lebih lama.



## 2) Reconditioning (Persyaratan Kembali)

Reconditioning merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah. Perubahan kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya. Dengan perubahan persyaratan tersebut, maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.

Beberapa alternatif reconditioning yang dapat diberikan bank antara lain:

- a) Penurunan tingkat suku bunga
- b) Pembebasan sebagian atau seluruh bunga yang tertunggak, sehingga nasabah pada periode berikutnya hanya membayar pokok pinjaman beserta bunga berjalan.
- c) Kapitalisasi bunga, yaitu bunga yang tertunggak dijadikan satu dengan pokok pinjaman
- d) Penundaan pembayaran bunga, yaitu pembayaran kredit oleh nasabah dibebankan sebagai pembayaran pokok pinjaman sampai dengan jangka waktu tertentu, kemudian pembayaran bunga dilakukan pada saat nasabah sudah mampu. Hal ini perlu dihitung dengan cermat cash flow perusahaan.

## 3) Restructuring (Penataan Kembali)

Restructuring merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit.

Dalam kasus ini, bank akan mengubah struktur pembiayaan tersebut dengan memberikan tambahan dana untuk modal kerja, agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dan dapat memperoleh keuntungan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh bank dalam restrukturisasi antara lain:

- a) Bank dapat memberikan tambahan kredit
- b) Tambahan modal tersebut berasal dari modal debitur
- c) Kombinasi antara bank dan nasabah

#### 4) Kombinasi

Upaya penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank dengan cara kombinasi antara lain:

##### a. Rescheduling dan Restructuring

Upaya gabungan antara Rescheduling dan Restructuring dilakukan misalnya bank memperpanjang jangka waktu kredit dan menambah jumlah kredit. Hal ini dilakukan karena bank melihat bahwa debitur dapat diselamatkan dengan memberikan tambahan kredit untuk menambah modal kerja, serta diberikan tambahan waktu agar total angsuran per bulan menurun, sehingga debitur mampu membayar angsuran

##### b. Rescheduling dan Reconditioning

Bank dapat melakukan kombinasi dua cara yaitu dengan memperpanjang jangka waktu dan meringankan bunga. Dengan perpanjangan dan keringanan bunga, maka total angsuran akan menurun, sehingga nasabah diharapkan dapat membayar kewajibannya.

##### c. Restructuring dan Reconditioning

Upaya penambahan kredit diikuti dengan keringanan bunga atau pembebasan tunggakan bunga akan dapat mendorong pertumbuhan usaha nasabah.

d. Rescheduling, Restructuring dan Reconditioning

Upaya gabungan ketiga cara tersebut merupakan upaya maksimal dilakukan oleh bank misalnya jangka waktu diperpanjang, kredit ditambah, dan tunggakan bunga dibebaskan.

5) Eksekusi

Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh bank untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan agunan yang dimiliki oleh bank. Hasil penjualan agunan diperlukan untuk melunasi semua kewajiban debitur baik kewajiban atas pinjaman pokok, maupun bunga. Sisa atas hasil penjualan agunan, akan dikembalikan kepada debitur. Sebaliknya kekurangan atas hasil penjualan agunan menjadi tanggungan debitur, artinya debitur diwajibkan untuk membayar kekurangannya. Pada praktiknya, bank tidak dapat menagih lagi debitur untuk melunasi kewajibannya. Atas kerugian karena hasil penjualan agunan tidak cukup, maka bank akan membebankan kerugian tersebut ke dalam kerugian bank.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Menurut penelitian terdahulu diambil dari skripsi dan jurnal oleh Suriya (2012) dalam penelitian “Pengaruh Faktor Internal Bank dan Internal Debitur terhadap Kredit Bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan dan

menggunakan daftar kuesioner kepada 97 responden dalam status debitur 41 bermasalah dengan analisis data menggunakan SPSS yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel analisis kredit yang diterapkan bank (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah(Y), variabel kepentingan staf bank terhadap debitur lebih dominan(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah (Y), variabel pemantauan terhadap kredit yang diberikan (X3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit bermasalah (Y), variabel pencairan kredit yang tidak sesuai ketentuan bank (X4) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit bermasalah (Y), variabel penggunaan kredit yang diberikan (X5)berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit bermasalah (Y),variabel pengelolaan keuangan yang tidak baik (X6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah (Y), dan variabel fraud debitur (X7) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit bermasalah (Y).

Sari Mukhsinati (2011) dalam penelitiannya “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada Bank “X” di Kabupaten Jember” menggunakan variabel independen yaitu Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), dan Condition (X5), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kredit macet sebagai variabel Y. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Jumlah responden yaitu sebanyak 55 debitur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kredit macet disebabkan oleh faktor Character (X1), faktor Capacity (X2), dan Capital (X3).

Sedangkan untuk faktor Collateral (X4) dan Condition (X5) menunjukkan hasil yang berbeda dimana variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap kredit macet.

Kholid Mahfud Muslim (2012) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) pada UMKM Industri Mebel di Kabupaten Jepara Tahun 2012” menggunakan variabel independen yaitu pengelolaan pemasaran (X1), tingkat persaingan (X2), pengelolaan keuangan (X3), pengelolaan teknis (X4), dan tingkat kebijakan pemerintah (X5) terhadap kredit macet (Y). Metode analisis yang digunakan menggunakan SPSS dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pemasaran (X1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kredit macet (Y), tingkat persaingan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y), pengelolaan keuangan (X3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit macet (Y), pengelolaan teknis (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet (Y), dan tingkat kebijakan pemerintah (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y).

Komang Triana Windartini, dkk (2012) dalam jurnal “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur” yang menjadikan pegawai dan nasabah yang mengalami kredit macet sebagai subyek penelitian sebanyak 100 responden. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dengan menggunakan SPSS for windows

versi 19. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desadi Kecamatan Denpasar Timur yaitu faktor intern dan faktor ekstern, sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi kredit macet pada adalah berasal dari faktor intern yaitu kurangnya pengawasan kredit dengan nilai varimax rotation sebesar 0,866.

### **C. Kerangka Pikir**

Bank pada khususnya PT Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Pinrang memiliki kegiatan utama sebagai penyedia jasa yaitu menyalurkan dana dan menghimpun dana. Bank menghimpun dana dengan membeli uang dari masyarakat melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.

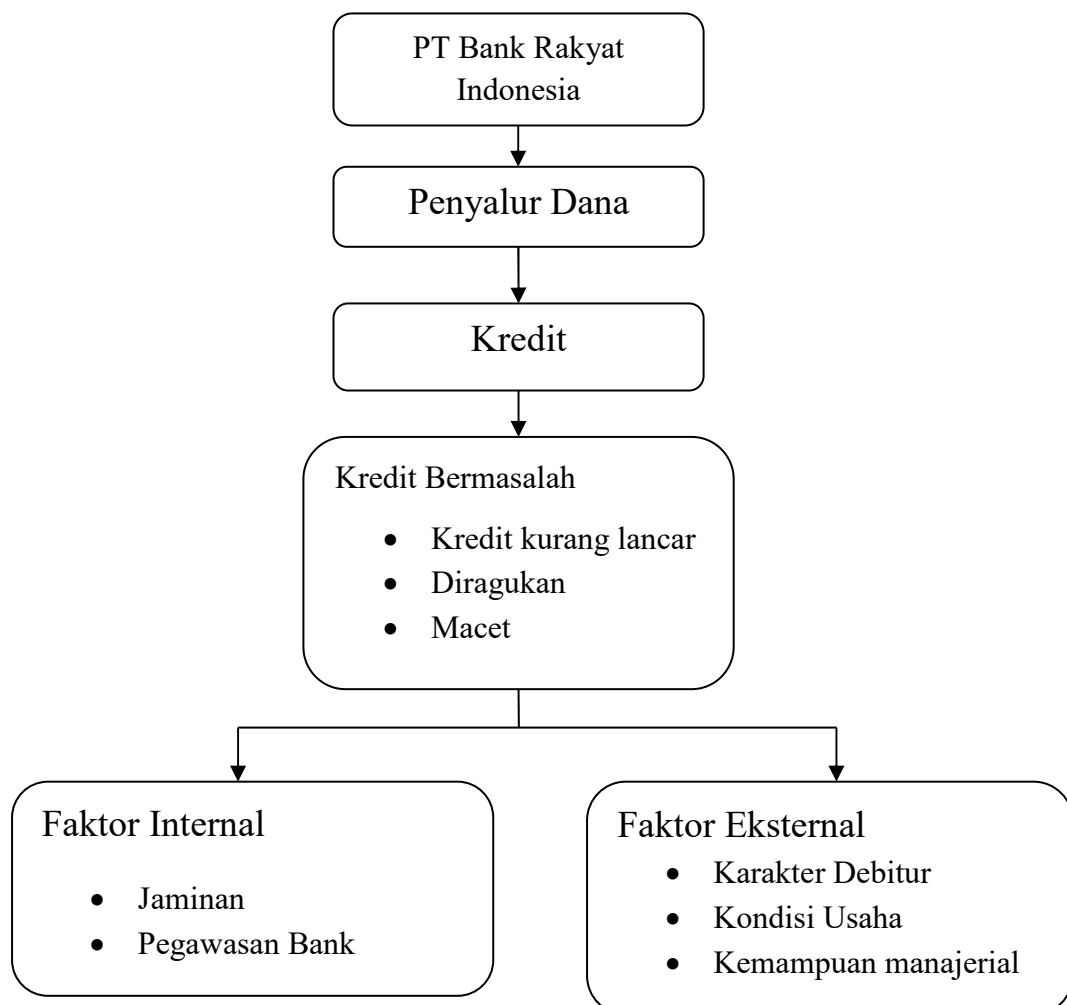
Berbagai jenis kredit ditawarkan oleh pihak kepada para nasabah. Beberapa diantaranya adalah kredit konsumtif dan kredit produktif. Kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk kebutuhan pribadi nasabah, sedangkan kredit produktif yaitu kredit yang digunakan dalam pengembangan usaha debitur.

Untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit yaitu Lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Kualitas kredit tersebut dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu kredit tidak bermasalah dan kredit bermasalah. Penilaian atas penggolongan kredit, baik kredit tidak bermasalah, maupun bermasalah tersebut dilihat dari kemampuan debitur dalam

melakukan pembayaran angsuran kredit, baik angsuran pokok pinjaman dan bunga, juga dilihat dari prospek usaha dan kondisi keuangan debitur.

Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kredit bermasalah. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal bank dan faktor eksternal bank. Pada penelitian ini faktor internal bank terdiri dari jaminan dan pengawasan bank, sedangkan faktor eksternal bank yang terdiri dari karakter debitur, kondisi usaha debitur dan kemampuan manajerial debitur. Faktor-faktor tersebut akan dianalisis menggunakan software SPSS dengan metode analisis regresi berganda dan analisis deskriptif

**Gambar 1. Skema Kerangka Penelitian**



#### **D. Hipotesis**

Menurut Duwi Priyatno (2010), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Adapun Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1.  $H_1$  : Diduga Faktor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah
2.  $H_2$  : Diduga Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini terdiri dari 2 variabel . Variabel tersebut yaitu variabel independen/bebas adalah Faktor Internal ( $X_1$ ) dan Faktor Eksternal ( $X_2$ ). dan variabel dependen/terikat adalah kredit bermasalah (Y).

##### **2. Desain Penelitian**

Penyusunan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu diharapkan peneliti dapat lebih terarah dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Desain penelitian berisi tentang langkah-langkah kegiatan mulai tahap persiapan sampai tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian yang diperoleh.

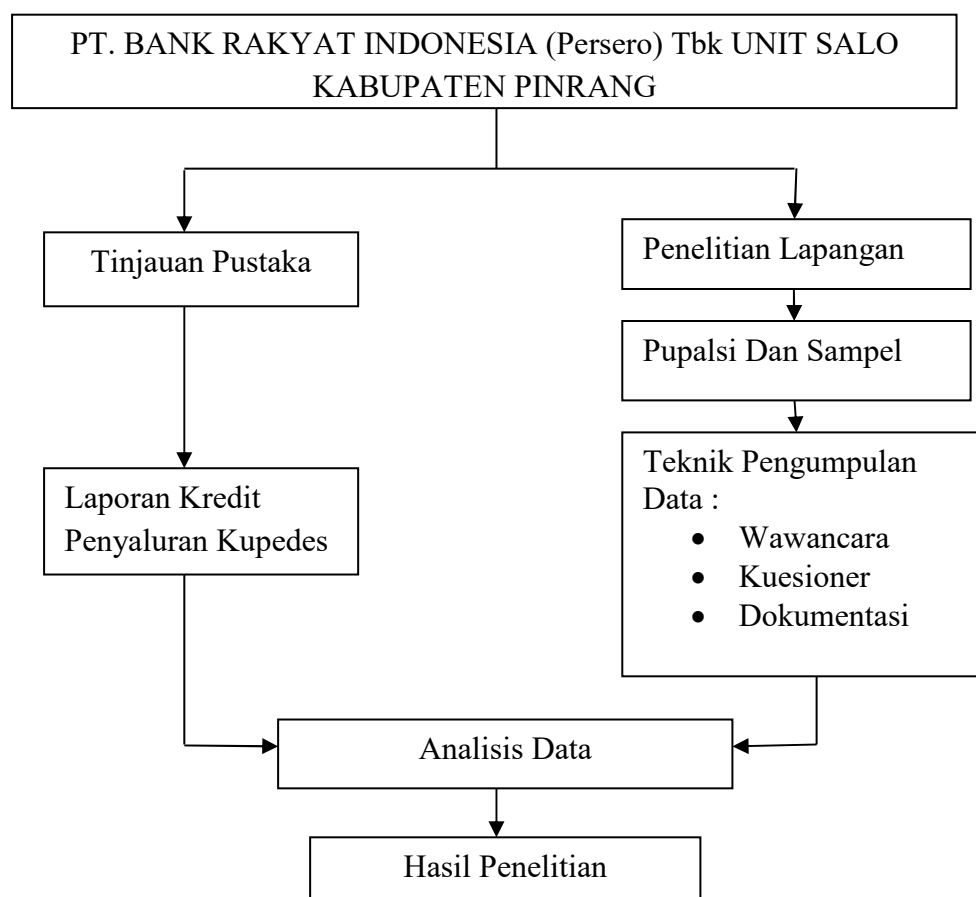
Adapun desain penelitian atau langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyiapkan perencanaan-perencanaan yang memuat, bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti serta membaca buku-buku yang terkait dalam masalah yang diangkat.
- b. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian atau biasa disebut pra penelitian.
- c. Menyiapkan laporan Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro (Kupedes) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Kab. Pinrang dari tahun 2013-

2015, yang terdiri dari kolektibilitas: lancar, DPK, kurang lancar, diragukan, macet.

- d. Data laporan keuangan tersebut selanjutnya dioptimalisasi dengan menggunakan analisis regresi berganda.
- e. Menyusun laporan hasil penelitian yang telah dianalisis dalam bentuk laporan penelitian.

Untuk lebih jelasnya, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. Skema Desain Penelitian**

### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kredit bermasalah. Kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Indikatornya adalah:

- a. Menunggak
- b. Pelanggaran perjanjian kredit
- c. Penyitaan jaminan

2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu

1. Faktor Internal bank (X1).

- a. Menurut (Suyatno, dkk, 1997). Jaminan adalah penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang.

Indikatornya adalah:

1. Nilai Jaminan
2. Sifat Jaminan
3. Kepemilikan Jaminan
4. Keaslian dokumen Jaminan

- b. Menurut (Djohan, 2007). Pengawasan Bank adalah salah satu fungsi manajemen dalam usahanya untuk penjagaan dan pengamanan atas pengelolaan kekayaan bank ke arah perkreditan yang lebih baik dan efisien guna menghindarkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya kebijaksanaan-kebijaksanaan perkreditan yang telah diterapkan.

Indikatornya adalah:

1. Pengawasan Aktif
2. Pengawasan Pasif

## 2. Faktor Eksternal Bank (X2)

- a. Menurut (Kasmir, 2010). Karakter Debitur merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

Indikatornya adalah:

1. Itikad nasabah
2. Tanggung jawab
3. Penggunaan kredit
4. Sifat keterbukaan

- b. Menurut (Kasmir, 2010). Kondisi Usaha adalah Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

Indikatornya adalah:

1. Perkembangan usaha

## 2. Ancaman

## 3. Lingkungan

- c. Menurut (Supriyono, 2011). Kemampuan Manajerial adalah Analisis kemampuan manajemen untuk mengelola suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dan dapat membayar seluruh kewajiban di masa sekarang dan mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengalaman usaha, manajemen yang mapan, pengaturan keuangan yang baik, dll.

Indikatornya adalah:

1. Pengelolaan keuangan
2. Pengambilan keputusan
3. Penganggaran

**Tabel 2. Definisi Operasional**

Variabel	Deskripsi	Indikator
Faktor Internal (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. (Suyatno, dkk, 1997). Jaminan adalah penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang.</li> <li>2. (Djohan, 2007). Pengawasan Kredit adalah salah satu fungsi manajemen dalam usahanya untuk penjagaan dan pengamanan atas pengelolaan kekayaan bank ke arah perkreditan yang lebih baik dan efisien guna menghindarkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya kebijaksanaan-kebijaksanaan perkreditan yang telah diterapkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Jaminan</li> <li>2. Sifat Jaminan</li> <li>3. Kepemilikan Jaminan</li> <li>1. Pengawasan Aktif</li> <li>2. Pengawasan Pasif</li> </ol>
Faktor Eksternal (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. (Kasmir, 2010). Karakter Debitur merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Itikad nasabah</li> <li>2. Tanggung jawab</li> <li>3. Penggunaan kredit</li> <li>4. Sifat keterbukaan</li> </ol>

	2. (Kasmir, 2010). Kondisi Usaha adalah Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk yang akan datang sesuai sektor masing-masing. 3. (Supriyono, 2011). Kemampuan Manajerial .adalah Analisis kemampuan manajemen untuk mengelola suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dan dapat membayar seluruh kewajiban di masa sekerang dan mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengalaman usaha, manajemen yang mapan, pengaturan keuangan yang baik, dll.	1. Perkembangan usaha 2. Ancaman 3. Lingkungan  1. Pengelolaan keuangan 2. Pengambilan keputusan 3. Penganggaran
Kredit Bermasalah (Y)	1. Kredit yang terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 91 hari s/d 180 hari. 2. Kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 181 hari s/d 270 hari. 3. Kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 271 hari s/d 360 hari.	1. Kurang Lancar (KL)  2. Diragukan (D)  3. Macet (M)

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian merupakan seluruh nasabah kredit bermasalah pada tahun 2013-2015 di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Jumlah kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Salo sebanyak 174 nasabah.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel berdasarkan populasi yang mudah diakses untuk memperoleh informasi, dengan mengambil sampel nasabah yang berada di daerah penelitian yang mempunyai pinjaman kredit kupedes pada PT Bank Rakyat

Indonesia Tbk Unit Salo tahun 2013-2015 Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$ : Ukuran Sampel

$N$ : Ukuran Populasi

$e$  : Nilai kritis (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan)

Dalam penelitian ini jumlah populasi nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Salo dengan batas kesalahan yang diinginkan adalah 10%, maka dengan mengikuti perhitungan diatas maka hasilnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{174}{1 + 174 (0,10)^2} \\ n &= \frac{174}{2,74} \\ n &= 63,50 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebesar 174 orang nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 64 orang nasabah (pembulatan dari 63,50). Namun, demi keakuratan hasil uji instrumen, peneliti menggunakan 70 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang paling mudah dijumpai atau diakses.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa kredit yang disalurkan, jumlah kredit bermasalah, data nasabah kredit bermasalah, dan tingkat NPL pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang.
- 2) Data kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non-angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari buku-buku yang terkait dengan penelitian.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh dari observasi langsung, kuesioner serta wawancara dengan karyawan perusahaan serta nasabah Bank Rakyat Indonesia
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan lainnya yang ada relevasinya dengan penelitian ini yang meliputi data nasabah kredit bermasalah, buku-buku, kepustakaan perusahaan, serta data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara lakukan peninjauan pustaka dari berbagai karya ilmiah, buku-buku, serta kepustakaan



lainnya yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

2) Penelitian lapangan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan di lokasi (objek penelitian) secara langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pejabat yang berwenang yang ada kaitannya dengan objek penelitian.
- b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban tertulis tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan yang mempunyai kaitan erat dengan pokok masalah yang ditemukan.

#### **F. Teknik Pengukuran Data**

(Sugiyono,2010). Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skor skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel yang berupa pernyataan positif adalah:

- a. SS (Sangat Setuju) = Skor 4
- b. S(Setuju) = Skor 3
- c. KS (Kurang Setuju) = Skor 2
- d. TS (Tidak Setuju) = Skor 1

Skor skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel yang berupa pernyataan negatif adalah:

- a. SS (Sangat Setuju) = Skor 1
- b. S (Setuju) = Skor 2
- c. KS (Kurang Setuju) = Skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) = Skor 4

## **G. Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas dan Uji asumsi klasik terhadap kuesioner untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid dan reliabel.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila *Corected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,05.

### **2. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

## **H. Rancangan Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang digunakan dalam hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data atau normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai antara lain : analisis grafik dan analisis statistik.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### b. Uji Multikolinearitas

Masalah –masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinearitas, yaitu korelasi yang terjadi antara lebih dari dua variabel bebas atau satu variabel berkorelasi dengan variabel bebas lainnya. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai variance inflation factor (VIF).

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu ( apabila datanya time series ( apabila corss sectional ). Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.

2.  $1,21 < DW < 1,65$  ATAU  $2,35 < DW < 2,79$ , maka tidak dapat disimpulkan.

3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Sugiyono (2010). Analisis kuantitatif dengan regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap kredit bermasalah. Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti berikut yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kredit Bermasalah

a = Konstanta (*Intercept*)

X1 = Faktor Internal

X2 = Faktor Eksternal

b = Koefisien Regresi

e = Faktor Kesalahan

## I. Rancangan Uji Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 2. Uji f (Uji Bersama-sama)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/ bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak

memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability = 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan nilai 2,31 untuk 50 sampel.

-Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

-Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### **3. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t dapat juga dilakukan dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan nilai 1,984 untuk 100 sampel.

- $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$

- $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat PT Bank Rakyat Indonesia**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu Bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en SpaarBank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah Perjanjian *Renville* pada tahun 1949, dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu, melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan pemerintah RI. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham Bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang masih digunakan sampai saat ini.

Sampai sekarang, Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja berjumlah 1.234 kantor, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 19 Kantor Wilayah (termasuk Kantor Wilayah di Makassar yang berada di Jl. Achmad Yani No. 8 Makassar), 18 Kantor Inspeksi/SPI, 457 Kantor Cabang (dalam negeri), 581 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 1 Kantor Remittance Company, 972 Kantor Kas, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P. Point, 5.228 BRI Unit dan 2.976 Teras BRI.

## **2. Visi PT Bank Rakyat Indonesia**

“Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah”.

Komersial : sejak berdiri BRI merupakan bank komersial, yaitu bank yang menerima simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat



dalam bentuk pinjaman, memperoleh laba dari perbedaan tingkat bunga simpanan dan tingkat bunga pinjaman serta *fee based income*. Walaupun sebagai *agent of development*, BRI tetap menegaskan posisinya sebagai bank komersial yang terus tumbuh secara berkesinambungan.

Terkemuka : BRI adalah bank terkemuka, karena merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dan *micro banking* terbesar dan paling menguntungkan di dunia.

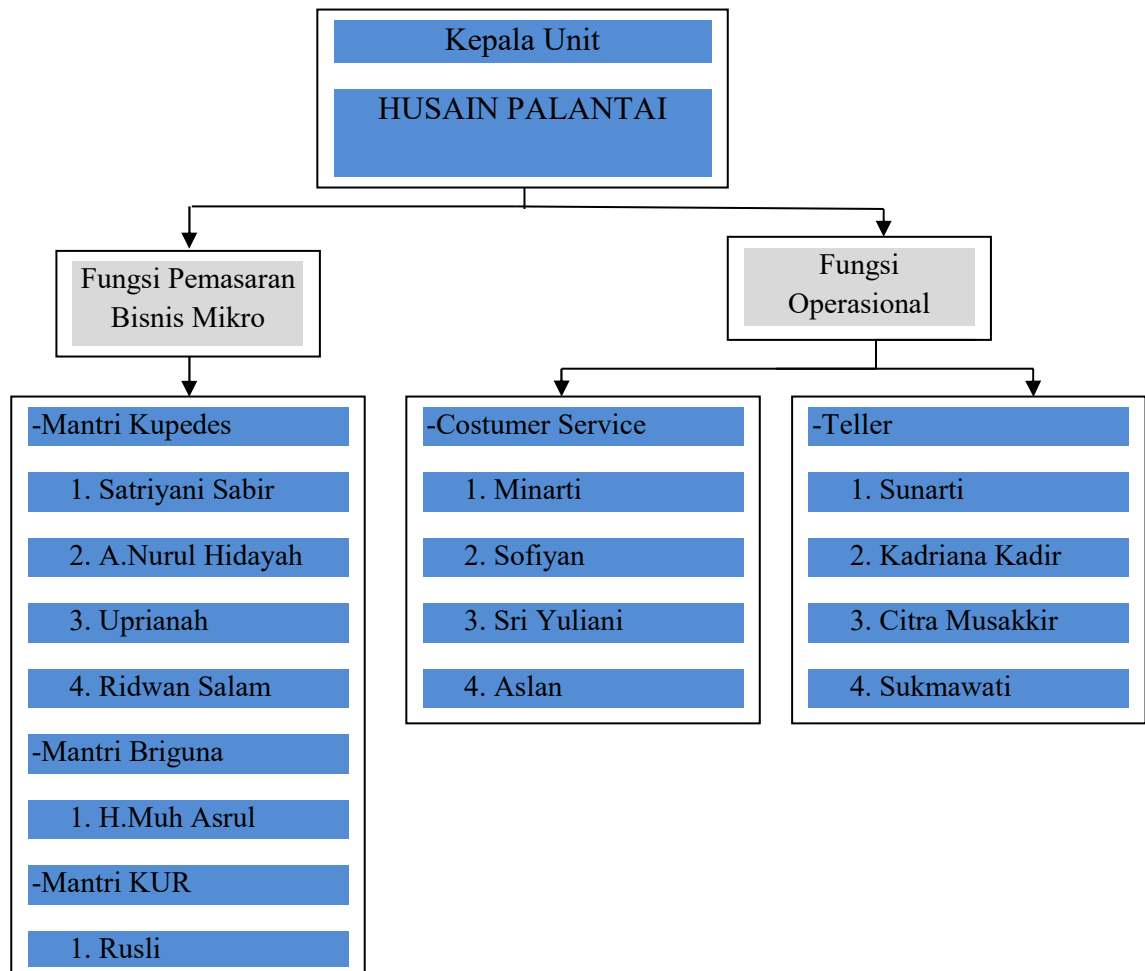
Kepuasan : Kepuasan nasabah bukan merupakan hal yang baru bagi BRI sebagai perusahaan yang menyediakan jasa perbankan. Merupakan tantangan yang dihadapi BRI dengan memberikan kepuasan kepada semua nasabah di semua segmen usahanya.

### **3. Misi PT Bank Rakyat Indonesia**

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

#### 4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Rakyat Indonesia

**Gambar 3.**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
**Unit Salo Kabupaten Pinrang**



Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang  
(data diolah)

## 5. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala unit, mantri, teller dan deksman akan di uraikan satu persatu berikut ini :

### 1) Kepala Unit (KAUNIT)

#### a. Tugas pokok

- Memimpin Kantor BRI Unit dalam rangka menjamin kelancaran operasional BRI Unit.
- Melakukan Pelayanan Prima (baik pihak extern maupun intern) untuk mencapai kepuasan nasabah dan keamanan bank.
- Mengendalikan dan memecahkan masalah sistem operasional BRI Unit agar tidak menghambat pelaksanaan operasional.
- Mengendalikan sistem administrasi pembukuan BRI Unit untuk keamanan dan pelayanan operasional.
- Memeriksa dan menyetujui transaksi pembukuan.
- Memeriksa semua kelengkapan bukti kas & dokumen lainnya setiap akhir hari.
- Mengendalikan kualitas pelayanan kepada nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah:
  - a) Mengawasi kelancaran pelayanan kepada nasabah.
  - b) Turut membantu menyelesaikan permasalahan keluhan nasabah.
  - c) Secara aktif memantau kegiatan nasabah dan memastikan bahwa nasabah telah dilayani dengan baik.

- Menjamin keamanan, ketertiban dan kebersihan kantor BRI Unit-nya untuk kenyamanan nasabah.
- Memonitor dan menganalisis laporan – laporan BRI Unit untuk keperluan penentuan kebijakan manajemen yang disampaikan melalui AMBM

b. Tanggung Jawab

- Pencapaian sasaran atas rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan, termasuk pencapaian target di bidang pengumpulan dana dari masyarakat (kinerja BRI Unit)
- Kelancaran tugas-tugas operasional, termasuk efisiensi dan tercapainya tingkat kepuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh setiap karyawan BRI Unit
- Memelihara ketertiban, disiplin kerja dan keterampilan pegawai BRI Unit
- Memeriksa kebenaran isi laporan dan ketepatan waktu penyampaian laporan
- Bertanggung jawab atas terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang mengakibatkan kerugian bagi BRI Unit
- Bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan kebersihan kantor BRI Unit
- Bertanggung jawab atas kelengkapan berkas pinjaman, simpanan, kepegawaian dan logistik
- Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya
- Terwujudnya kerja sama yang baik dengan instansi lainnya

## 2) Mantri / ASMAN KUR

### a. Tugas Pokok

- Menganalisa dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan putusan pinjaman agar pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank.
- Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas aset.
- Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI Unit dan BRI untuk mencapai profit yang maksimal.
- Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

### b. Tanggung Jawab

- Kebenaran hasil pemeriksaan ditempat nasabah yang meliputi kegiatan usahanya, letak jaminan, analisa serta usulan putusan pinjaman
- Ketepatan pemasukan angsuran pinjaman dan pemasukan tunggakan pinjaman
- Perkembangan dan kemajuan usaha pinjaman, dan pelayanan jasa bank lainnya di BRI Unit
- Penguasaan data pengembangan usaha masing-masing nasabah guna kepentingan BRI Unit
- Keberhasilan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Unit

### 3) Teller (Receptionist bank)

#### a. Tugas Pokok

- Melakukan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan BRI
- Memastikan kelancaran dan ketepatan pelayanan penerimaan setoran dan pembayaran dari dan ke nasabah untuk kepentingan bisnis BRI.
- Memastikan keamanan dan kecocokan uang kas yang ada dalam ruang Teller untuk kelancaran pelayanan nasabah.
- Memastikan kelengkapan bukti-bukti kas tunai dan OB yang berada dalam pengawasannya untuk menghindari penyimpangan kas Teller.
- Menangani pelayanan langsung kepada nasabah seperti penyetoran dan pengambilan uang dari rekening, pembukaan dan penutupan rekening, dan administrasi peminjaman ataupun pembayaran hutang.

#### b. Tanggung Jawab

- Mengurus kas bersama Kepala Unit
- Kelancaran dan ketetapan pelayanan penerimaan setoran dan pembayaran uang dari dan ke nasabah
- Keamanan dan kecocokan uang kas yang berada di kasir maupun di brand kas
- Kelengkapan bukti-bukti kas tunai yang berada dalam pengawasannya
- Kebenaran dan ketelitian dalam pembuatan transaksi teller, proofshet, RMBB dan RMBP

- Kebenaran dan ketepatan waktu penyusunan neraca harian, laporan neraca dan rincian rugi/laba
- Ketertiban administrasi logistic

#### 4) Deskman / Customer Service (CS)

##### a. Tugas Pokok

- Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah, dan nasabah yang akan menggunakan jasa perbankan lainnya di BRI Unit dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah
- Menatausahakan register yang berkaitan dengan proses pelayanan pinjaman untuk kelancaran pengelolaan pinjaman.
- Menatausahakan register pemberantasan tunggakan untuk mendukung kelancaran kegiatan pemberantasan tunggakan.
- Membuat dan mengadministrasikan laporan-laporan BRI Unit untuk keperluan penentuan kebijakan manajemen yang disampaikan kepada Kaunit dan Kanca.

##### b. Tanggung Jawab

- Ketertiban dan kebenaran setiap posting transaksi yang ada di BRI Unit
- Ketertiban dan keamanan penyimpanan berkas pinjaman dan simpanan serta pengarsipan bukti-bukti kas dan pembukuan
- Ketepatan dan kebenaran penyampaian data-data laporan
- Kebenaran dan ketertiban administrasi pembukuan, surat berharga dan dokumen lainnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **a. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh debitur kredit bermasalah di Bank Rakyat Indonesia Unit Salo kabupaten Pinrang dengan jumlah 70 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha dan pengalaman usaha.

### **b. Usia**

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data bahwa debitur yang berusia 25-30 tahun sebanyak 11%, 31-35 tahun sebanyak 17%, 36-40 tahun sebanyak 12 %, 41-45 tahun sebanyak 19%, 46-50 tahun sebanyak 6%, 51-55 tahun sebanyak 3% dan 56-60 tahun sebanyak 2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar debitur kredit bermasalah di BRI Unit Salo Kabupaten Pinrang berusia di atas 40 tahun.

### **c. Jenis Kelamin**

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa sebagian besar debitur kredit bermasalah di BRI Unit Salo Kabupaten Pinrang adalah perempuan (52%) dan sisanya debitur laki-laki (18%) dari total 70 debitur.

### **d. Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data bahwa data latar belakang pendidikan yaitu S1 (6%), SMA (40%), SMP (22%) dan SD (2%).

### **e. Jenis Usaha**

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa jenis usaha dari debitur kredit macet yaitu pedagang jual beli motor bekas sebanyak 1%, Pedagang Cosmetik 4%,



pedagang kue 3%, pedagang pakaian jadi sebanyak 19%, jasa penjahit 5%, pedagang sendal dan sepatu sebanyak 2%, pedagang campuran 10%, bengkel sebanyak 1%, moubel sebanyak 3%, pedagang makanan jadi sebanyak 4%, pedagang ikan sebanyak 2%, pedagang jam tangan sebanyak 1%, pedagang buah sebanyak 1%, pedagang bakso sebanyak 2%, pedagang jual beli emas sebanyak 1%, pedagang kambing sebanyak 1%, pedagang air galon sebanyak 2%, pedagang hp dan pulsa 2%, salon sebanyak 1%, pedagang pecah belah sebanyak 2%, pedagang cincin sumur sebanyak 1%, pedagang mainan sebanyak 1%, cafe sebanyak 1% . Dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah kredit bermasalah pada BRI Unit Salo Kabupaten Pinrang adalah pedagang pakaian jadi serta pedagang campuran.

#### **f. Pengalaman Usaha**

Berdasarkan tabel 3. sebelumnya lama pengalaman kerja debitur mulai dari 1 – 5 tahun 52%, usia 6 – 10 tahun 14%, usia 11 – 15 tahun 4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar debitur kredit bermasalah lama pengalaman debitur masih relatif muda yaitu 1-5 tahun pengalaman usaha.

**Tabel 3.**  
**Karakteristik Responden**

<b>KARAKTERISTIK</b>		<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	18%
	Perempuan	52%
Usia	25-30	11%
	31-35	17%
	36-40	12%
	41-45	19%
	46-50	6%
	51-55	3%

	56-60	2%
Pendidikan	SD	2%
	SMP	22%
	SMA	40%
	S1`	6%
Jenis Usaha	Pedagang jual beli motor bekas	1%
	Pedagang Cosmetik	4%
	Pedagang Kue	3%
	Pedagang Pakaian Jadi	19%
	Jasa Penjahit	5%
	Pedangang Sendal	2%
	Pedangang Campuran	10%
	Bengkel	1%
	Moubel	3%
	Pedagang Makanan jadi	4%
	Pedangang Ikan	2%
	Pedagang jam tangan	1%
	Pedangang Buah	1%
	Pedagang Bakso	2%
	Pedagang Jual beli Emas	1%
	Pedagang kambing	1%
	Pedagang air Galon	2%
	Pedagang HP dan Pulsa	2%
	Salon	1%
	Pedagang Pecah Belah	2%
	Pedagang Cincin Sumur	1%
	Pedagang Mainan	1%
	Cafe	1%
Pengalaman Usaha	1 sampai 5 thn	52%
	6 sampai 10 thn	14%
	11 sampai 15 thn	4%

### 1. Uji Instrumen

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki 2 (dua) kriteria, yaitu validitas (sahih) dan reliabilitas (dapat dipercaya). Validitas dan reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid dan reliabel apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel terteliti secara tepat. Untuk mengetahui apakah

data yang diperoleh dapat mengukur apa yang kita harapkan, dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat, maka instrumen penelitian ini perlu diuji terlebih dahulu.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat menggunakan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau item pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas secara lengkap diuraikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	Ket.
<b>Faktor Internal (X1)</b>	a. Jaminan	X1.1	0,014	Valid
		X1.2	0,233	Valid
		X1.3	0,467	Valid
		X1.4	0,127	Valid
		X1.5	0,326	Valid
		X1.6	0,291	Valid
		X1.7	0,115	Valid
	b. Pengawasan bank	X1.8	0,035	Valid

<b>Faktor Eksternal (X2)</b>		X1.9	0,199	Valid
		X1.10	0,294	Valid
		X1.11	0,410	Valid
		X1.12	0,436	Valid
		X1.13	0,257	Valid
		X1.14	0,469	Valid
	a. Karakter Usaha	X2.1	0,286	Valid
		X2.2	0,171	Valid
		X2.3	0,236	Valid
		X2.4	0,166	Valid
		X2.5	0,421	Valid
		X2.6	0,446	Valid
		X2.7	0,294	Valid
	b. Kondisi usaha	X2.8	0,395	Valid
		X2.9	0,390	Valid
		X2.10	0,353	Valid
		X2.11	0,368	Valid
		X2.12	0,345	Valid
		X2.13	0,345	Valid
		X2.14	0,282	Valid
	c. Kemampuan manajerial	X2.15	0,343	Valid
		X2.16	0,165	Valid

		X2.17	0,307	Valid
		X2.18	0,314	Valid
		X2.19	0,268	Valid
		X2.20	0,309	Valid
		X2.21	0,288	Valid
<b>Kredit Bermasalah (Y)</b>		Y1.1	0,446	Valid
		Y1.2	0,527	Valid
		Y1.3	0,585	Valid
		Y1.4	0,552	Valid
		Y1.5	0,607	Valid
		Y1.6	0,589	Valid
		Y1.7	0,377	Valid

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 23,2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel bebas dinyatakan valid, sehingga keseluruhan skor indikator-indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

#### **b. Uji Realibilitas**

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan konsisten interval menghitung koefisien alpha ( $\alpha$ ). Jika jumlah butir pertanyaan untuk masing-masing variabel kurang dari sepuluh item, maka angka kriteria untuk mengukur reliabilitas instrument adalah 0,60 (Santoso, 2002:200). Jadi jika nilai  $\alpha$

> 0,60, maka seluruh butir pertanyaan adalah reliabel. Dengan kata lain instrumen layak dan dapat digunakan. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Realibilitas  $X_1$**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,634	,629	14

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$  di atas, tujuh item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,629. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Realibilitas  $X_2$**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,753	,756	21

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel  $X_2$  di atas, tujuh item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,756. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Realibilitas Y**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,792	,795	7

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y di atas, dua item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,795. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikoleniaritas**

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005).

**Tabel 8.**  
**Hasil Pengujian Multikolinieritas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF (%)
Faktor Internal (X1)	0,732	1,366
Faktor Eksternal (X2)	0,732	1,366

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 % yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### b. Autokorelasi

**Tabel 9.**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 <sup>a</sup>	,210	,186	2,932	1,640

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin-Watson pada *Model Summary* adalah 1,640 dan oleh karena  $165 < 1,640 < 3,35$ , maka hal ini berarti tidak terjadi auto korelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### c. Uji Normalitas

**Tabel 10.**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,88966985
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,086
	Negative	-,193
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS 23, 2016



Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji normalitas dengan rumus Test Statistik diperoleh nilai KSZ sebesar 0,193 dan Asymp.sig. sebesar 0,000 lebih Kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Regresi Berganda

Selanjutnya dilakukan analisis regresi guna mengetahui pengaruh variabel independen: Faktor Internal (X1), dan Faktor Eksternal (X2), terhadap variabel dependen kredit bermasalah (Y), diperoleh hasil berikut:

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,893	4,691		,617	,540	-6,471	12,257		
X1	,025	,110	,028	,223	,824	-,195	,244	,732	1,366
X2	,258	,074	,443	3,486	,001	,110	,405	,732	1,366

Sumber: Output SPSS 23, 2016

### Persamaan Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.893 + 0.025X_1 + 0.258X_2 + e$$

Berdasarkan Tabel 11. dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,893 menunjukkan besarnya variabel kredit macet pada saat variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal mempengaruhi adanya resiko kredit

bermasalah, dalam hal ini kredit bermasalah tetap terjadi yang disebabkan oleh faktor lain.

2. Koefisien regresi Faktor Internal ( $X_1$ ) sebesar 0,025. Nilai Koefisien positif menunjukkan bahwa ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) berpengaruh positif. Artinya rendahnya jaminan yang diberikan debitur kepada bank terhadap jumlah kredit yang diberikan bank kepada debitur sejalan dengan kurangnya pengawasan bank, maka kredit bermasalah akan meningkat. Atau dengan kata lain, setiap kenaikan variabel  $X_1$  (Faktor Internal) 1 persen, maka variabel  $Y$  (kredit bermasalah) akan naik sebesar 0,025, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Koefisien Faktor Eksternal ( $X_2$ ) sebesar 0,258. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) berpengaruh positif. Artinya apabila karakter debitur Kurang baik, sejalan dengan kondisi usaha yang tidak menguntungkan dan kemampuan manajerial debitur dalam memenuhi kewajibannya kurang berjalan lancar. Maka kredit bermasalah akan meningkat. Atau dengan kata lain, setiap kenaikan variabel  $X_2$  (Faktor Eksternal) 1 persen, maka variabel  $Y$  (kredit bermasalah) akan naik sebesar 0,258, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari 2 (dua) digunakan *Adjusted R Square*, sebagai berikut:

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 <sup>a</sup>	,210	,186	2,932

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Koefisien determinasi yang disesuaikan menunjukkan angka sebesar 0,210 atau 21,0% yang berarti bahwa besarnya kontribusi perubahan variabel terikat disebabkan oleh Faktor Internal (X1) berupa variabel jaminan, pengawasan kredit, dan Faktor Eksternal berupa karakter debitur, kondisi usaha debitur, dan kemampuan manajerial debitur, sedangkan sisanya ( $100\% - 21,0\% = 79,0\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

#### **b. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/ bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,822	2	76,411	8,886	,000 <sup>b</sup>
	Residual	576,163	67	8,599		
	Total	728,986	69			

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas ditunjukkan bahwa Fhitung sebesar 8,886, sedangkan hasil Ftabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) adalah sebesar 2,35. Hal ini berarti Fhitung > Ftabel ( $8,886 > 2,35$ ). Pada tabel di atas kita juga dapat melihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kredit Macet atau dapat dikatakan bahwa Faktor Internal berupa *Jaminan, Pengawasan bank, dan Faktor Eksternal berupa Karakter Debitur, Kondisi Usaha, dan Kemampuan Manajerial* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kredit Macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Salo Kabupaten Pinrang.

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14.**  
**Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
1. (Constant)	,617	,540
X1	,223	,824
X2	3,486	,001

Sumber: Output SPSS 23, 2016

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial:

#### 1. Variabel Faktor Internal (X1)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *Faktor Internal* (X1) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai thitung = 0,223 dengan tingkat signifikansi 0,824. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) 5% = 1,995, maka nilai batas signifikansi  $\alpha$  (1,995) > tingkat signifikansi 0,824 maka hipotesis H1 dapat diterima. Hal ini berarti variabel *faktor internal* (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Macet (Y).

#### 2. Variabel Faktor Eksternal (X2)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *faktor eksternal* (X2) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai thitung = 3,486 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) 5% = 1,995, maka nilai batas signifikansi  $\alpha$  (1,995) > tingkat signifikansi 0,001, maka hipotesis H2 dapat diterima. Hal ini berarti variabel *Faktor Eksternal* (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Macet (Y).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Faktor Internal yang terdiri dari:

a) Jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Bermasalah.

Artinya rendahnya jaminan yang diberikan debitur kepada bank terhadap jumlah kredit yang berikan bank kepada debitur, maka kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila dalam pengajuan kredit nasabah memberikan jaminan dengan nominal besar, maka akan mengurangi adanya kredit bermasalah yang terjadi.

b) Pengawasan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit

Bermasalah. Artinya apabila pengawasan bank kurang baik, maka kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya , apabila pengawasan bank baik, maka resiko kredit bermasalah yang terjadi akan berkurang.

2. Faktor Eksternal yang terdiri dari :

a) Karakter debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Bermasalah.

Artinya apabila karakter debitur kurang baik, maka kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila karakter debitur baik, maka akan mengurangi kredit bermasalah.

- b) Kondisi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Bermasalah. Artinya apabila kondisi usaha yang tidak menguntungkan meningkat, maka kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila kondisi yang tidak menguntungkan bagi nasabah berkurang, maka akan mengurangi adanya resiko kredit bermasalah.
  - c) Kemampuan Manajerial Debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Bermasalah. Artinya apabila debitur tidak profesional dalam mengelola usahanya, maka kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila debitur mampu mengelola usahanya dengan baik, maka akan mengurangi tingkat resiko kredit bermasalah.
- 3) Dari kedua faktor dalam penelitian ini, variabel Faktor Eksternal (X2) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang.
- 4) Faktor-faktor dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 21,0% terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Kabupaten Pinrang. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah dikemukakan, dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Kabupaten Pinrang dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian

kredit kepada nasabah harus benar-benar melakukan pengecekan terhadap calon debitur, seperti menganalisa faktor internal berupa jaminan, pengawasan kredit, dan faktor eksternal berupa karakter debitur, kondisi usaha, dan kemampuan manajerial debitur, dari penelitian ini dapat diantisipasi agar tidak menjadi kredit macet yang merupakan wajah buruk dari cermin kehidupan perbankan.

- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh sebesar 21,0 persen sehingga pihak bank dapat mengantisipasi terjadinya peningkatan tingkat kredit macet
- 3) Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kredit macet adalah faktor eksternal berupa kondisi usaha, karakter debitur , kemampuan manajerial sehingga disarankan kepada pihak bank untuk memberikan perhatian lebih pada faktor ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2012. **Bank dan Lembaga Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- As.Mahmoeddin, 2002. **Melancak kredit bermasalah**. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ghozali, Imam. 2005. **Analisis Multivariat dengan Program SPSS**. Edisi ke-3. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2015. **Bisnis Kredit Perbankan**. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail.2010. **Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi**. Jakarta: **Kencana**.
- Kasmir. 2010. **Manajemen Perbankan**. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- , 2013. **Dasar-Dasar Perbankan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kiryanto, Ryan. 2007. **Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit**. Economic
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. **Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta: BPFE.
- Mukhsinati, Sari. 2011. **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada Bank “X” di Kabupaten Jember**. Jember: Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.  
(<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5680/Sari%20Mukhsinati.pdf?sequence=1> diakses pada 10 Maret 2015)
- Muslim, Kholiq Mahfud. 2012. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) pada UMKM Industri Mebel di Kabupaten Jepara Tahun 2012**. (Online) Vol.1, No.1, ([http://eprints.undip.ac.id/35855/1/SKRIPSI\\_MUSLIM.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35855/1/SKRIPSI_MUSLIM.pdf) diakses pada 10 Maret 2015)
- Priyatno Duwi. 2010. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mediakom.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2008. **Islamic Financial Management: Teori Konsep, dan**

- Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa, ed 1 cet 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.**
- Santoso, Singgih. 2010 *.Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- S. Mantayborbir, et al, 2002. **Hukum piutang dan lelang negara di indonesia**. Medan: Pustaka bangsa
- Subarjo joyosumarno, 1994, **Upaya-upaya kreditur Indonesia dan perbankan dalam menyelesaikan kredit bermasalah, majalah pengembangan perbankan**. edisi No.47
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**. Cetakan kelima belas. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko.2009. **Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0**. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Suriya. 2012. **Pengaruh Faktor Internal Bank dan Internal Debitur terhadap Kredit Bermasalah Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Makassar:** Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Suyatno, Thomas, dkk. 1999. **Dasar-dasar Perkreditan**. Edisi Keempat. **Jakarta:** PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Windartini, Komang Triana, dkk, Atmadja. 2014. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur Periode 2010 sampai dengan 2012**. (Online). Vol 2 No 1. (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/2975/2466> diakses pada 12 Maret 2015)

# LAMPIRAN

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **A. PENGANTAR**

Dengan hormat,

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini mengenai “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Kabupaten Pinrang**”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Data kuesioner ini akan digunakan dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr(i), saya ucapkan terima kasih.

### **B. DATA RESPONDEN**

Identitas :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Usaha :

Pengalaman :     tahun

### **C. DAFTAR PERNYATAAN**

Berilah tanda cek (✓) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban Anda. Setiap pernyataan dari kuesioner tersebut memiliki 4 (empat) jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**D.Faktor Internal (X1)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
<b>a.Jaminan</b>					
1.	Anda memiliki jaminan sebagai syarat pengajuan kredit				
2.	Agunan Anda berupa benda berwujud (seperti kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, tanah, gedung, dll)				
3.	Agunan Anda dinilai sama dengan harga pasar yang berlaku				
4.	Agunan yang Anda jaminkan kepada Bank nilainya lebih tinggi dari nominal kredit yang Anda terima				
5.	Agunan tersebut merupakan milik sendiri				
6.	Agunan berupa benda berwujud (tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dll) harus disertai dengan bukti kepemilikan yang sah				
7.	Dokumen agunan tersebut lengkap				
<b>b.Pengawasan Bank</b>					
8.	Anda mendapatkan pengawasan dari pihak Bank dalam hal penggunaan kredit				
9.	Pihak Bank sering mengingatkan tanggal jatuh tempo pembayaran kredit Anda				
10.	Pihak Bank sering melakukan survey terhadap usaha Anda				
11.	Pihak Bank pernah melakukan pembinaan terhadap usaha Anda				
12.	Anda melakukan konsultasi dengan pihak Bank pada saat mengalami kesulitan				
13.	Anda dibuatkan kartu Administrasi berisi kewajiban setiap bulannya (anggaran pokok, bunga, tanggal jatuh tempo, dll)				
14.	Anda mengumpulkan laporan-laporan tertulis (laporan keuangan, laporan penyaluran kredit, dll) kepada pihak Bank				

	secara berkala				
<b>c. Karakter Debitur</b>					
1.	Anda akan melakukan pembayaran angsuran kredit walaupun pihak Bank tidak menegur atau menagih				
2.	Anda bertemperamen tinggi saat petugas Bank datang menagih kredit				
3.	Anda tidak pernah menghindari dari tanggung jawab				
4.	Anda berusaha menyelesaikan kredit hingga lunas				
5.	Anda mendahulukan melunasi kredit dari pada kebutuhan lainnya				
6.	Anda menggunakan kredit untuk kebutuhan lain (misalnya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya)				
7.	Anda selalu menjelaskan kondisi Anda sebagaimana adanya terkait penundaan pembayaran				

#### E. Faktor Eksternal (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
<b>a. Kondisi Usaha</b>					
8.	Anda mengalami perkembangan usaha setelah menerima kredit				
9.	Usaha Anda bersifat musiman				
10.	Anda pernah mengalami musibah (misalnya kecelakaan, kematian, dsb) yang mengakibatkan pekerjaan Anda terganggu				
11.	Jumlah pesaing dalam radius (jarak) 1 kilometer cukup banyak				
12.	Usaha Anda kalah bersaing dengan usaha sejenis yang telah menggunakan teknologi yang lebih maju				
13.	Anda memilih lokasi usaha Anda dengan pertimbangan lokasi yang strategis				
14.	Kenaikan harga bahan baku minyak menyebabkan usaha Anda tidak stabil				
<b>b. Kemampuan Manajerial</b>					
15.	Anda melakukan perhitungan yang matang dalam mengalokasikan dana				

16.	Anda membuat catatan atau rincian biaya-biaya yang dikeluarkan dan pemasukan				
17.	Sebagian besar modal Anda digunakan untuk membeli stok barang meskipun kurang peminat				
18.	Anda dapat membedakan antara masalah usaha, pribadi dan keluarga				
19.	Anda menguasai masalah perputaran uang dalam usaha				
20.	Anda memperhatikan kondisi sekitar dalam pengambilan keputusan				
21.	Anda memiliki rincian anggaran yang jelas untuk usaha Anda				

#### **F. Kredit Bermasalah (Y)**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
1.	Anda menunggak hingga 90 hari atau lebih				
2.	Anda mendapatkan surat peringatan dari pihak Bank				
3.	Anda melanggar kontrak perjanjian dengan pihak Bank selama lebih dari 90 hari				
4.	Anda melakukan perpanjangan kredit untuk menutupi kesulitan keuangan				
5.	Anda menggunakan pinjaman baru untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo				
6.	Anda menyelesaikan atau melunasi kredit dengan agunan				
7.	Anda bersedia persoalan kredit Anda diserahkan ke Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara				

## Reliability

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,634	,629	14

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,753	,756	21

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,792	,795	7

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14
X1.1	1,000	,164	,062	,155	,197	,052	,039	-,289	-,097	-,057	-,070	,007	-,090	,003
X1.2	,164	1,000	-,012	,090	,154	,259	,128	,008	,072	-,028	,067	,014	,232	,207
X1.3	,062	-,012	1,000	,433	,288	,133	-,030	-,163	,127	,412	,440	,200	,141	,295
X1.4	,155	,090	,433	1,000	,193	-,130	-,159	-,204	-,153	,139	,094	-,021	-,026	,329
X1.5	,197	,154	,288	,193	1,000	,030	,130	,035	,028	,230	-,032	,335	,033	,138
X1.6	,052	,259	,133	-,130	,030	1,000	,128	,037	,338	,123	,217	,273	,107	,014
X1.7	,039	,128	-,030	-,159	,130	,128	1,000	,158	-,055	-,122	,013	,381	,137	-,026
X1.8	-,289	,008	-,163	-,204	,035	,037	,158	1,000	,211	-,085	-,012	,317	-,024	,120
X1.9	-,097	,072	,127	-,153	,028	,338	-,055	,211	1,000	,122	,251	,100	,075	,135
X1.10	-,057	-,028	,412	,139	,230	,123	-,122	-,085	,122	1,000	,341	,106	,084	,308
X1.11	-,070	,067	,440	,094	-,032	,217	,013	-,012	,251	,341	1,000	,180	,226	,423
X1.12	,007	,014	,200	-,021	,335	,273	,381	,317	,100	,106	,180	1,000	,204	,199
X1.13	-,090	,232	,141	-,026	,033	,107	,137	-,024	,075	,084	,226	,204	1,000	,293
X1.14	,003	,207	,295	,329	,138	,014	-,026	,120	,135	,308	,423	,199	,293	1,000



Inter-Item Correlation Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21
X2.1	1,000	-,052	,324	,220	,115	,208	,174	,399	-,098	,154	-,078	-,042	,109	-,128	,330	,193	,205	,078	,178	,144	,152
X2.2	-,052	1,000	-,067	,020	-,005	,158	,183	,075	,305	,333	,351	,205	-,038	,246	-,231	-,081	-,011	-,108	,008	-,080	-,094
X2.3	,324	-,067	1,000	,247	,194	,297	,153	,290	,067	-,002	-,074	-,111	,168	-,224	,186	,040	,035	,189	,198	,197	-,004
X2.4	,220	,020	,247	1,000	,169	,259	,038	,343	-,007	-,084	-,083	-,082	,030	-,133	,153	,203	-,001	-,014	-,013	,199	,102
X2.5	,115	-,005	,194	,169	1,000	,507	,539	,122	,347	,026	,222	,343	,144	,245	,218	-,211	,023	,117	-,106	,095	,258
X2.6	,208	,158	,297	,259	,507	1,000	,219	,174	,102	,257	,199	,076	,105	,194	,256	,128	,095	,187	,028	,207	,147
X2.7	,174	,183	,153	,038	,539	,219	1,000	,123	,286	,092	,384	,160	,000	,067	,143	-,269	,108	,070	-,030	-,112	-,044
X2.8	,399	,075	,290	,343	,122	,174	,123	1,000	,171	,182	,136	,173	,215	,009	,144	,091	,252	,125	,117	,046	,107
X2.9	-,098	,305	,067	-,007	,347	,102	,286	,171	1,000	,188	,374	,482	,220	,361	-,164	-,161	,167	,187	,086	-,048	,083
X2.10	,154	,333	-,002	-,084	,026	,257	,092	,182	,188	1,000	,126	,116	,127	,566	,163	,275	-,096	,105	,113	,218	-,014
X2.11	-,078	,351	-,074	-,083	,222	,199	,384	,136	,374	,126	1,000	,318	,253	,153	,058	-,052	,246	,077	,011	-,018	,095
X2.12	-,042	,205	-,111	-,082	,343	,076	,160	,173	,482	,116	,318	1,000	,177	,483	-,007	-,134	,155	,099	,167	-,114	,123
X2.13	,109	-,038	,168	,030	,144	,105	,000	,215	,220	,127	,253	,177	1,000	,133	,277	,086	,265	,222	-,021	,257	,178
X2.14	-,128	,246	-,224	-,133	,245	,194	,067	,009	,361	,566	,153	,483	,133	1,000	-,055	,086	-,083	,024	,036	,106	-,075
X2.15	,330	-,231	,186	,153	,218	,256	,143	,144	-,164	,163	,058	-,007	,277	-,055	1,000	,296	,284	,222	,155	,452	,276
X2.16	,193	-,081	,040	,203	-,211	,128	-,269	,091	-,161	,275	-,052	-,134	,086	,086	,296	1,000	,080	,139	,347	,419	,226
X2.17	,205	-,011	,035	-,001	,023	,095	,108	,252	,167	-,096	,246	,155	,265	-,083	,284	,080	1,000	,161	,302	,194	,158
X2.18	,078	-,108	,189	-,014	,117	,187	,070	,125	,187	,105	,077	,099	,222	,024	,222	,139	,161	1,000	,274	,195	,365
X2.19	,178	,008	,198	-,013	-,106	,028	-,030	,117	,086	,113	,011	,167	-,021	,036	,155	,347	,302	,274	1,000	,256	,248
X2.20	,144	-,080	,197	,199	,095	,207	-,112	,046	-,048	,218	-,018	-,114	,257	,106	,452	,419	,194	,195	,256	1,000	,242
X2.21	,152	-,094	-,004	,102	,258	,147	-,044	,107	,083	-,014	,095	,123	,178	-,075	,276	,226	,158	,365	,248	,242	1,000

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
Y1	1,000	,403	,330	,212	,305	,336	,278
Y2	,403	1,000	,398	,316	,603	,342	,075
Y3	,330	,398	1,000	,382	,432	,340	,466
Y4	,212	,316	,382	1,000	,507	,487	,285
Y5	,305	,603	,432	,507	1,000	,463	,146
Y6	,336	,342	,340	,487	,463	1,000	,388
Y7	,278	,075	,466	,285	,146	,388	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	39,87	13,737	,014	,193	,647
X1.2	40,00	12,899	,233	,249	,621
X1.3	40,24	11,810	,467	,474	,585
X1.4	40,11	13,030	,127	,381	,638
X1.5	40,17	11,999	,326	,304	,605
X1.6	39,96	12,621	,291	,300	,613
X1.7	39,91	12,833	,115	,226	,645
X1.8	40,04	13,636	,035	,320	,646
X1.9	40,09	12,659	,199	,238	,627
X1.10	40,43	11,640	,294	,293	,612
X1.11	40,16	11,671	,410	,397	,590
X1.12	40,06	11,562	,436	,417	,585
X1.13	40,23	12,382	,257	,213	,617
X1.14	40,14	11,747	,469	,406	,584

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	61,29	29,048	,286	,371	,746
X2.2	61,67	29,151	,171	,394	,756
X2.3	61,51	29,529	,236	,433	,749
X2.4	61,27	29,911	,166	,350	,753
X2.5	61,44	28,337	,421	,706	,737
X2.6	61,41	27,203	,446	,503	,733
X2.7	61,53	28,369	,294	,553	,746
X2.8	61,37	28,005	,395	,392	,738
X2.9	61,57	27,031	,390	,497	,738
X2.10	61,47	28,253	,353	,600	,741
X2.11	61,57	27,785	,368	,437	,740
X2.12	61,51	27,848	,345	,532	,741
X2.13	61,46	28,368	,345	,328	,742
X2.14	61,64	28,958	,282	,644	,746
X2.15	61,31	28,769	,343	,492	,742
X2.16	61,39	29,719	,165	,457	,754
X2.17	61,47	28,195	,307	,394	,745
X2.18	61,46	28,889	,314	,290	,744
X2.19	61,40	28,736	,268	,411	,747
X2.20	61,36	29,073	,309	,442	,745
X2.21	61,46	29,498	,288	,402	,746

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17,61	8,849	,446	,246	,779
Y2	17,77	8,208	,527	,446	,765
Y3	17,63	8,005	,585	,397	,754
Y4	17,49	8,051	,552	,362	,760
Y5	17,63	6,990	,607	,513	,749
Y6	17,69	7,755	,589	,387	,752
Y7	17,70	8,358	,377	,338	,795

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,458 <sup>a</sup>	,210	,186	2,932	,210	8,886	2	67	,000	1,640

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,822	2	76,411	8,886	,000 <sup>b</sup>
	Residual	576,163	67	8,599		
	Total	728,986	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,893	4,691		,617	,540	-6,471	12,257		
X1	,025	,110	,028	,223	,824	-,195	,244	,732	1,366
X2	,258	,074	,443	3,486	,001	,110	,405	,732	1,366

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

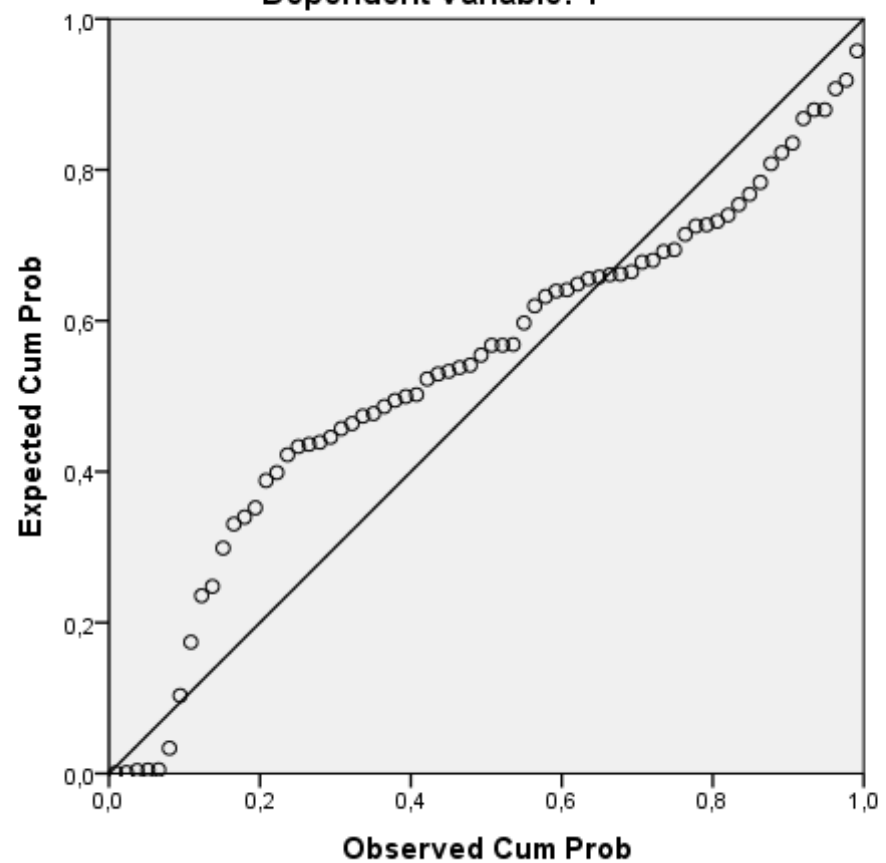
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17,23	23,91	20,59	1,488	70
Residual	-9,260	5,058	,000	2,890	70
Std. Predicted Value	-2,255	2,231	,000	1,000	70
Std. Residual	-3,158	1,725	,000	,985	70

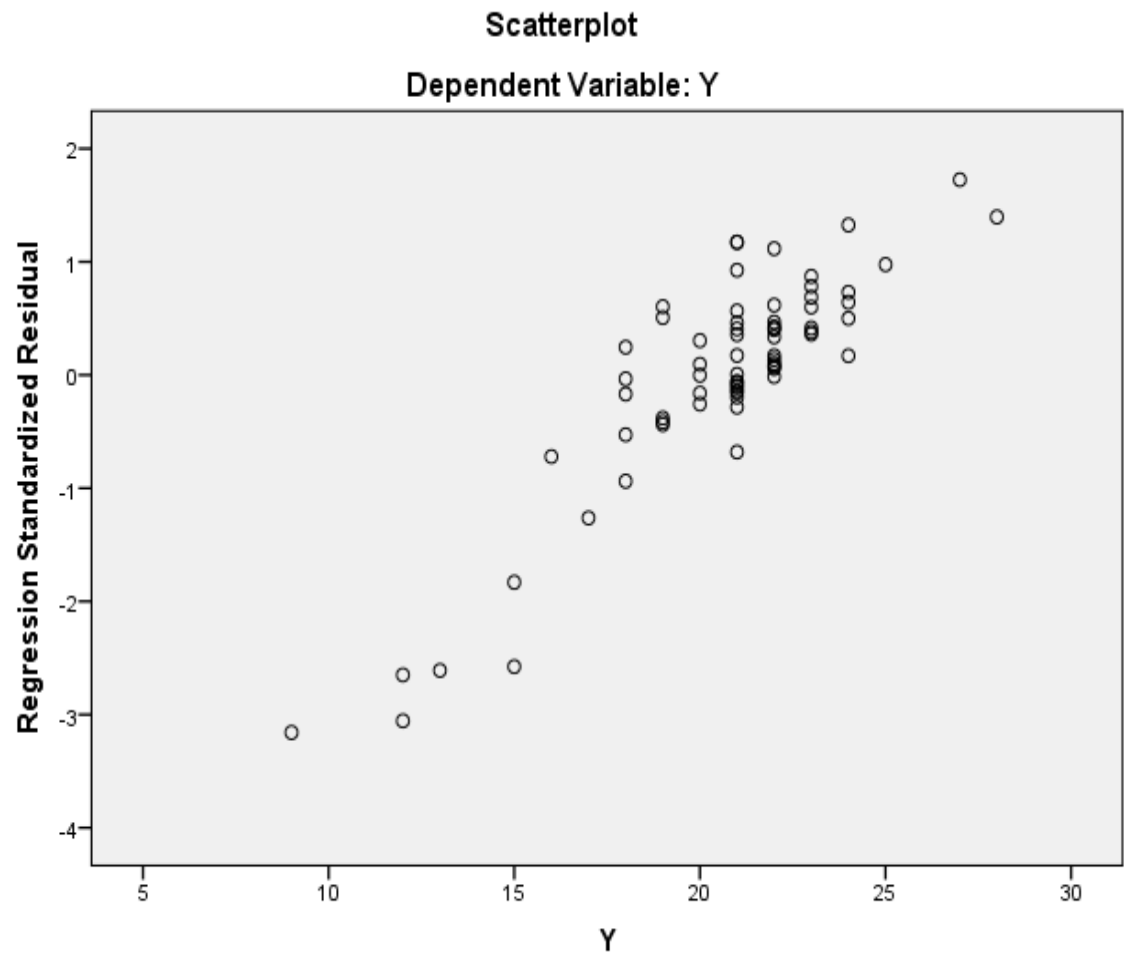
a. Dependent Variable: Y

## Charts

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Y





## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,88966985
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,086
	Negative	-,193
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**KOLEKTIBILITAS PINJAMAN  
BRI UNIT SALO  
CABANG PINRANG**

NO	KOLEKTIBILITAS	DES 2013			DES 2014			DES 2015		
		DEB	OS	%	DEB	OS	%	DEB	OS	%
1	LANCAR	1,391	29,391,000,000.00	88.16	1,421	33,329,000,000.00	87.92	1,522	36,703,000,000.00	89.50
2	DPK	110	3,174,000,000.00	9.52	115	3,737,000,000.00	0.82	118	3,407,000,000.00	8.31
3	KURANG LANCAR	20	223,000,000.00	0.66	22	313,000,000.00	0.83	25	352,000,000.00	0.86
4	DIRAGUKAN	9	245,000,000.00	0.73	17	206,000,000.00	0.54	19	220,000,000.00	0.54
5	MACET	24	304,000,000.00	0.91	18	323,000,000.00	0.85	20	325,000,000.00	0.79
TOTAL		1,554	33,337,000,000.00		1,593	37,908,000,000.00		1,704	41,007,000,000.00	

PINRANG, 28 MARET 2016  
PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK  
CABANG PINRANG  
BRI UNIT SALO

  
ABRAHAM RERUNG  
AMBM

  
HUSAIN PALANTE  
KAUNIT





**KEMENTERIAN KEUANGAN DAN KETERANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
KEMENTERIAN KEUANGAN**

*Alamat: Jl. Sisinga Raya No. 100, Jakarta 10110 Telp. (021) 5201000*

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**A. IDENTITAS KEMENTERIAN**

Nama	: Kementerian Keuangan
Motto/Logo	: 1945-1999
Pengantar Studi	: Kementerian
Kemampuan	: Kementerian Keuangan
Tanggal/Tempat lahir	: 1945, 10-10-1945

**B. IDENTITAS KEMENTERIAN**

1. Analisis Keuangan Tahunan: Menganalisis Kinerja Keuangan PT. BANK RAKYAT

2. Analisis Keuangan Tahunan: Menganalisis Kinerja Keuangan PT. BANK RAKYAT

3. Analisis Keuangan Tahunan: Menganalisis Kinerja Keuangan PT. BANK RAKYAT

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**





**REKAMISTORAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Pahlawan Revolusi No. 105, Gedung KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, Jakarta 10710

**REKAMISTORAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**A. IDENTITAS**

- |                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama                | : <b>Agus W. Dugala</b>         |
| 2. Nama Keluarga       | : <b>(Tidak Ada)</b>            |
| 3. Tanggal Terbit Buku | : <b>15 Mei 1984</b>            |
| 4. Jumlah Halaman Buku | : <b>100 halaman</b>            |
| 5. Keterangan          | : <b>Mengandung 100 halaman</b> |

**B. JARAK SANG BERTAMBAH**

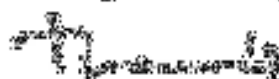
\*Kedua Buku ini telah diantar ke Kantor KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, Jakarta 10710  
pada tanggal 15 Mei 1984.

**C. TANDA TANGAN DAN STAMPA**

No	Nama dan Jabatan	Tanda Tangan
1	Agus W. Dugala, M. P. 1984 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
2	Agus W. Dugala, M. P. 1984 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	

**Agus W. Dugala**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**Agus W. Dugala, M. P. 1984**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**





**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**KANTOR UNIT SALO KABUPATEN PINRANG**  
 Alamat: Jl. Barunang No.10 Kabupaten Pinrang

Kepada Yth.

Dekan FE Universitas Negeri Makassar  
 Makassar

No : B.056/KBU/XIII/5/16

Perihal : Keterangan Penelitian

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : Aswir H.Thamrin
- Nim : 1293142059
- Strata Pendidikan : S1
- Jurusan : Manajemen
- Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Cabang Pinrang.

Sesuai dengan surat permohonan yang disampaikan kepada kami, telah mengadakan penelitian di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Cabang Pinrang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**BANK RAKYAT INDONESIA**  
**KANTOR UNIT SALO PINRANG**



**HUSAIN PALENTAI**  
**KEPALA UNIT**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI  
Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. (0411)885103

Nomor : 0357 /UN3623/PL/2016  
Lampiran : -  
Hal. : Permintaan Izin Melaksanakan Pra-Penelitian

Makassar, 20 Februari 2016

Kepada Yth,  
Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Makassar

Di -  
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada :

**"PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Salo"**

Dalam rangka penulisan Skripsi.

Nama : Aswar H. Thamrin  
NIM : 1293142059  
Prodi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

**"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. BRI UNIT SALO Di Kabupaten Pinrang"**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



**Dr. H. Muhammad Aziz, M. Si**  
NIP. 19591231 198601 1 005

Terbuan

1. Fakultas Ekonomi UNM



PT. BANGSA RASJAT INDONESIA - PERUSAHAAN Tbk

Alamat: Jl. Raya Pahlawan No. 100, Jakarta 10110

Tel. (021) 6251111

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan... 2. Untuk keperluan... 3. Untuk keperluan... 4. Untuk keperluan... 5. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan... 2. Untuk keperluan... 3. Untuk keperluan... 4. Untuk keperluan... 5. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan... 2. Untuk keperluan... 3. Untuk keperluan... 4. Untuk keperluan... 5. Untuk keperluan...

Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan... 2. Untuk keperluan... 3. Untuk keperluan... 4. Untuk keperluan... 5. Untuk keperluan...



Surat Keterangan: 1. Untuk keperluan... 2. Untuk keperluan... 3. Untuk keperluan... 4. Untuk keperluan... 5. Untuk keperluan...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 29 Januari 2016

Nomor : **0397/UN 36.22/PL/2016**  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq Kepada UPT 2PT BKMPMD Provinsi Sul-Sel

Di-  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Aswar H. Tamrin  
NIM : 1293142059  
Prodi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya agar dapat diberi izin penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian :

**"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. BRI UNIT SALO Di Kabupaten Pinrang"**

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 29 Januari 2016  
Pembantu Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar



**Dr. H. Muhammad Azis, M.Si**  
NIP. 195391231.198601 1 005

Tembusan  
1. Ketua Program Studi Manajemen



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
 ( UPT - P2T )

Nomor : 4771/S.01.P/P2T/04/2016  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bupati Pinrang  
 c.q. Kepala BAPPEDA Kab. Pinrang

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 0357/UN36.22/PL/2016 tanggal 29 Januari 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASWAR H. THAMRIN**  
 Nomor Pokok : 1293142059  
 Program Studi : Manajemen  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT BRI UNIT SALO DI KABUPATEN PINRANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 April s/d 26 Juni 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar  
 Pada tanggal : 26 April 2016

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Kepala Unit Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 No. 19640513 199002 1 002

Tembusan Yth:

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar;
2. Peringat;

DISMP 06940 26-04-2016



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448036  
 Website : <http://p2t.bkpmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
 Makassar 90222





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telp. 339464

Makassar, 18 Juli 2016

No : 4306 /UN.16.22/PL/2016  
Lamp : Skripsi  
Hal : Undangan Ujian Skripsi

Nama : Aswar H. Thamrin  
NIM : 1293142059  
Program Studi : Manajemen

Kepada  
Yth.

- |                  |                                      |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si         |
| 2. Wakil ketua   | : Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si         |
| 3. Sekretaris    | : Uhad Darmawan Natsir, SE., M.Si    |
| 4. Pembimbing I  | : Dr. Abdi Akbar Idris, ST.MM        |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Romansyah Sahabuddin SE., M.Si |
| 6. Penguji I     | : Drs. Muhammad Djufri, M.Pd         |
| 7. Penguji II    | : Nurman, SE., M.Si                  |

Dengan hormat kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji Skripsi Mahasiswa tersebut di atas yang akan diadakan Insya Allah pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2016  
Pukul : 10:30 Wita  
Tempat : Ruang Ujian ICT Lt.1

Atas kehadiran dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik

  
Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  
NIP. 1962071111987021001

Catatan:

1. Kiranya penguji berpakaian safari atau kemeja berdasi
2. Mohon jika penguji berhalangan di informasikan secepatnya.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 4305/UN.36.22/KM/2016

DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Membacakan : Surat Ketua program Studi Manajemen  
Nomor: 4305/UN.36.22/KM/2016

Mengingat :

1. Undang – undang No 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999.
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor Nomor 05/UN.36/KP/2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa:

Name : Aswar H. Theerin

Stambuk : 1293142059

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul Skripsi sebagai berikut:

"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang"

Dengan susunan panitia Ujian Skripsi sebagai berikut:

- |                    |                                      |
|--------------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua           | : Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si         |
| 2. Wakil Ketua     | : Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si         |
| 3. Sekretaris      | : Uhad Darmawan Natsir, SE., M.Si    |
| Anggota            |                                      |
| 3.1. Pembimbing I  | : Dr. Abdi Akbar Idris, ST.MM        |
| 3.2. Pembimbing II | : Dr. Romanyah Sahabuddin, SE., M.Si |
| 3.3. Pengaji I     | : Drs. Muhammad Djufri, M.Pd         |
| 3.4. Pengaji II    | : Nurman, SE., M.Si                  |

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Dituturkan di : Makassar

Pada Tanggal : 18 Juli 2016

a.m. Deikan

Pembantu Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Hamrin Tahir, M.Si  
NIP. 19620411 198702 1 001

## RIWAYAT HIDUP



**ASWAR H.THAMRIN.** Lahir di Pinrang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 04 Juni 1994. Anak pertama dari lima bersaudara yang merupakan pasangan dari H. Thamrin dan Hj. Saribulan.

Penulis memulai pendidikan di TK Rahma Pinrang pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2000, kemudian pada tahun sama penulis melanjutkan pendidikan SDN 6 Pinrang pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Pinrang dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Pinrang dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan melalui jalur Mandiri.

NO	Identitas	Umur	L/P	pendidikan terakhir	JENIS USAHA	PENGALAMAN	FAKTOR INTERNAL (X1)													
							X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14
1	HAT	45 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	10 THN	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
2	SA	31 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	8 THN	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3
3	RM	37 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	7 THN	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	FW	43 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	6 THN	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
5	DEW	28 THN	P	S1	PEDAGANG PAKAIAN JADI	7 THN	3	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	3
6	BHL	37 THN	L	SMA	PEDAGANG JUAL BELI EMAS	6 THN	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
7	NM	45 THN	P	SMP	PEDAGANG BUAH-BUAHAN	7 THN	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3
8	AH	49 THN	L	SMA	BENGKEL	6 THN	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9	ST	43 THN	P	SMP	PEDAGANG MAKANAN JADI	7 THN	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3
10	AC	46 THN	L	SMA	MOUBEL	7 THN	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
11	NS	56 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	10 THN	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3
12	RM	43 THN	L	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	8 THN	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3
13	SM	40 THN	P	SMA	PEDAGANG IKAN	6 THN	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3
14	MA	32 THN	P	SMA	PEDAGANG COSMETIK	12 THN	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
15	AT	31 THN	P	SMA	PEDAGANG COSMETIK	11 THN	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
16	UA	27 THN	L	SMA	PERWAKILAN	15 THN	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4
17	RW	57 THN	P	SMP	PEDAGANG SENDAL DAN SEPATU	11 THN	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4
18	FN	31 THN	P	SMA	PEDAGANG KUE	1 THN	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3
19	MN	29 THN	P	SMA	PEDAGANG KUE	4 THN	3	4	2	1	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2
20	AR	35 THN	L	SMP	JASA PENJAHIT	5 THN	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4
21	AH	28 THN	L	SMA	JASA PENJAHIT	3 THN	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3
22	NS	47 THN	P	SMP	JASA PENJAHIT	3 THN	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3

23	AK	51 THN	P	SMP	JASA PENJAHIT	4 THN	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3
24	AKP	31 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
25	KT	30 THN	P	SMP	PEDAGANG PAKAIAN JADI	2 THN	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
26	JR	36 THN	P	SMP	PEDAGANG PAKAIAN JADI	5 THN	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
27	ARW	42 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	5 THN	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3
28	KT	45 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	4 THN	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3
29	HT	41 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
30	RA	29 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
31	EN	31 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	4 THN	3	3	3	3	3	3	7	3	3	2	3	3	3	3
32	KT	34 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	2 THN	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33	NH	32 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
34	FA	37 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
35	HR	37 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4
36	HNH	49 THN	P	SMA	PEDAGANG PAKAIAN JADI	2 THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
37	DHA	47 THN	P	S1	PEDAGANG PAKAIAN JADI	3 THN	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2
38	RM	38 THN	L	SMA	PEDAGANG JAM TANGAN	5 THN	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
39	DWD	34 THN	P	SMA	SALON	5 THN	2	1	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	1
40	LS	53 THN	L	SMA	PEDAGANG KAMBING	3 THN	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3
41	HH	25 THN	L	SMA	PEDAGANG JUAL BELI MOTOR BEKAS	3 THN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
42	AD	42 THN	L	SMA	PEDAGANG CINCIN SUMUR	5 THN	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
43	HS	45 THN	P	SMP	PEDAGANG MAKANAN JADI	3 THN	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2
44	TR	41 THN	P	SMP	PEDAGANG MAKANAN JADI	4 THN	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
45	MA	43 THN	P	SMA	PEDAGANG MAKANAN JADI	3 THN	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4
46	FW	38 THN	P	SMA	PEDAGANG PECAH BELAH	2 THN	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3

47	HR	35 THN	P	SMA	PEDAGANG PECAH BELAH	2 THN	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
48	KM	25 THN	P	SMA	PEDAGANG COSMETIK	2 THN	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
49	ND	40 THN	P	S1	PEDAGANG COSMETIK	3 THN	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3
50	RL	35 THN	L	SMP	PEDAGANG AIR GALON	3 THN	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
51	TP	34 THN	P	S1	PEDAGANG AIR GALON	4 THN	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
52	HW	43 THN	P	SMP	MOUBEL	5 THN	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
53	HNP	45 THN	P	SD	PEDAGANG MAIANAN	2 THN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
54	NN	33 THN	P	SMA	PEDAGANG HP	5 THN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
55	RA	37 THN	L	S1	PEDAGANG HP DAN PULSA	4 THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	HN	42 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	3 THN	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
57	FTM	41 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	3 THN	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
58	IN	45 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	3 THN	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
59	ID	42 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	3 THN	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3
60	DL	40 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	4 THN	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
61	NM	47 THN	P	SMP	PEDAGANG CAMPURAN	4 THN	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
62	ASS	43 THN	L	SMA	PEDAGANG CAMPURAN	3 THN	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3
63	AKN	33 THN	P	SD	PEDAGANG TEH POCI	2 THN	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
64	SM	35 THN	P	SMA	PEDAGANG IKAN	3 THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
65	ZN	27 THN	L	SMA	PEDAGANG SENDAL DAN SEPATU	2 THN	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2
66	AIY	25 THN	L	S1	CAFE	1 THN	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3
67	AT	40 THN	L	SMA	PEDAGANG BAKSO	4 THN	4	4	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3
68	AB	34 THN	L	SMP	PEDAGANG BAKSO	2 THN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
69	NM	52 THN	P	SMP	JASA PENJAHIT	8 THN	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
70	FT	30 THN	P	SMA	PEDAGANG KUE	3 THN	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3

FAKTOR EKSTERNAL (X2)																					KREDIT BERMASALAH (Y)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3
4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	1	3	3	2	1	3	4	1	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1
4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3
4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	
4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	1	1	2	1	3	4
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2
2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4

3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	1	4	4	3	4	1	4	1	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1
4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	1
3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3